

**STRATEGI MEDIA BERITA-SULSEL.COM DALAM MENYAJIKAN INFORMASI  
PENDIDIKAN DI KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh :**

**SATRIANI**

**50700114095**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2018**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satriani

NIM : 50700114095

Tempat/Tgl. Lahir : Sinjai, 27 Agustus 1996

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas/Program : Dakwah & Komunikasi

Alamat : Desa Kassi Buleng, Kec Sinjai Borong, Kab Sinjai

Judul : STRATEGI MEDIA BERITA-SULSEL.COM DALAM  
MENYAJIKAN INFORMASI PENDIDIKAN DI KOTA MAKASSAR

menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, 09 Agustus 2018

Penulis,

**Satriani**  
**NIM. 50700114095**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Strategi Media Berita-Sulsel.Com Dalam Menyajikan Informasi Pendidikan Di Kota Makassar” yang disusun oleh Satriani, NIM: 50700114095, mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Agustus 2018 M, bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Makassar.



Romang Polong, 28 Agustus 2018 M

16 Dzulhijjah 1439 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Ramsiah Tasruddin, S.Ag., M.Si

Sekretaris : Rahmawati Haruna, SS., M.Si

Munaqisy I : Drs. Muh. Nurlatief, M.Pd

Munaqisy II : Haidir Fitra Siagian, S.Sos., M.Si., Ph.D

Pembimbing I : Dra. Asudani Mangsi, M.Ag

Pembimbing II : Hartina Sanusi, S.Pt., M.I.Kom

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., MM

NIP. 19690827 199603 1 044

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Satriani, NIM. 50700114095 mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "Strategi Media Berita-Sulsel.Com Dalam Menyajikan Informasi Pendidikan Di Kota Makassar." memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah/Tutup*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

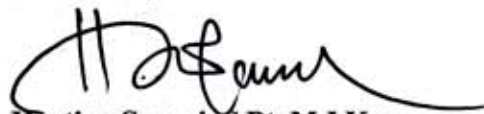
Samata-Gowa, Agustus 2018

Pembimbing I



Dra. Audah Mannan, M.Ag  
NIP:

Pembimbing II



Hartina Sanusi, S.Pt., M.I.Kom  
NIP:

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah swt. penulis haturkan yang sebesar-besarnya atas segala nikmat yang telah dilimpahkan kepada penulis diantaranya nikmat iman, kesehatan, kesempatan, dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui beberapa proses yang sangat panjang, mulai dari proses belajar, bimbingan, penelitian, sampai pada proses pengujian skripsi penulis dengan judul “Strategi Media Berita-Sulsel.Com Dalam Menyajikan Informasi Pendidikan di Kota Makassar”, dimana skripsi ini merupakan syarat akademis untuk menyelesaikan pendidikan jenjang strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menjumpai hambatan dan tantangan, namun kekuatan doa dan dukungan dari orang-orang yang terkasihlah yang penulis jadikan acuan untuk terus maju hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Demikian pula penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebagai suatu karya ilmiah, hal ini disebabkan oleh faktor

keterbatasan penulis sebagai manusia yang masih berada dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan motivasi, dukungan, semangat, kritik, dan saran, yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan suka cita menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si. beserta wakil Rektor 1 Bidang akademik Prof. Dr. H. Mardan, M.Ag, wakil rektor II Bidang Administrasi Umum Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.Ag. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Prof. Dr. Siti Aisyah, M.A., Ph.D. dan Prof. Dr. Hamdan Juhannis selaku Wakil Rektor IV atas segala fasilitas yang diberikan.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. H. Abd. Rasyid Masri, S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M, Wakil Dekan I Bidang Akademik Dr. H. Misbahuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Dr. H. Mahmuddin, M.Ag., dan Wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan Dr. Nur Syamsiah, M.Pd.I, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar yang telah mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta memimpin dengan penuh tanggung jawab.
3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Dr. Ramsiah Tasruddin, S.Ag.,M.Si. dan Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Haidir Fitra Siagian, S.Sos.,M.Si.,Ph.D, yang telah senantiasa mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisannya.
4. Dra. Audah Mannan, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Hartina Sanusi, S.Pt.,M.I.Kom. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, tenaga

dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Drs. Muh. Nurlatief, M.Pd. selaku Munaqisy I dan Haidir Fitra Siagian, S.Sos., M.Si., Ph.D. selaku munaqisy II yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang konstruktif kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan UIN Alauddin Makassar serta perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh stafnya yang memberikan pelayanan bagi penulis dalam menyiapkan segala referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian karya ini.
7. Para dosen UIN Alauddin Makassar, khususnya para dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang banyak memberikan ilmu bagi penulis sehingga penulis dapat menjadi orang yang berguna sesuai khazanah keilmuannya.
8. Staf bagian akademik yang telah banyak membantu peneliti dalam urusan surat menyurat.
9. Direktur, wakil direktur, pimpinan redaksi, redaktur dan seluruh karyawan beritasulsel.com yang telah memberikan kesempatan dan waktunya kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
10. Keluarga besar Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2014 (DETIK) yang selalu memberikan semangat buat peneliti, terkhusus kepada Reza teman revisi penulis sampai kemana-mana, Unnu yang selalu memberikan wifi dan menyiapkan rumahnya untuk peneliti tempati revisi, Ija yang selalu penulis ganggu ketika skripsi mau diprint, alif dan wiwing yang selalu menjadi sopir penulis yang telah meminjamkan kendaraan untuk penulis, Nyupit dan Agy tempat penulis selalu bertanya, Sri dan Cahya teman seperjuangan penulis mulai dari seminar proposal

sampai ujian munaqasyah.

11. Teman-teman SMA (COMET) yang selalu memberikan semangat ketika penulis sudah menyerah, terhusus kepada Amayanti, Amd,Rad. Dan Akbar, S.Sos yang selalu setia menemani, meminjamkan laptop kepada penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk ketiga saudaraku Zulkaida Rahmi, Azmikurniati, dan Fahrul Rahmat yang selalu senangtiasa memberi dukungan, doa, kekuatan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan istimewa peneliti persembahkan teruntuk kedua orang tua, ayahanda Tamrin dan Juga Ibunda Cati yang telah melahirkan, mendidik, membesarkan, telah memberikan kesempatan kepada penulis dan mengiring setiap langkah penulis hingga saat ini, dengan doa yang tiada henti-hentinya serta dukungan-dukungannya baik secara moril maupun materil.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis serahkan segalanya. Semoga semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi mendapat ridha dan rahmat-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya terkhusus bagi penulis.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Samata-Gowa, 8 Agustus 2018

Penulis

**Satriani**

**NIM.50700114095**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK. ....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1-6</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
 <b>BAB II TINJAUAN TEORETIS .....</b>	 <b>7-29</b>
A. Konsep Strategi.....	8
B. Media .....	11
C. Bisnis Media/Ekonomi Media.....	14
D. Media Online.....	18
E. Berita.....	20
F. Pemberitaan Dalam Islam.....	25
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>30-35</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Pendekatan Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian .....	30
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33

#### **BAB IV STRATEGI MEDIA BERITA-SULSEL.COM DALAM MENYAJIKAN**

##### **INFORMASI PENDIDIKAN DI KOTA MAKASSAR..... 36-67**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 36
- B. Strategi Redaksi Berita-Sulsel.Com Dalam Mempertahankan  
Kerjasama Media Sebagai Institusi Ekonomi..... 39
- C. Strategi Pengelolaan Kanal Pendidikan Di Berita-Sulsel.Com Dalam  
Menyajikan Berita Pendidikan Di Kota Makassar ..... 56

#### **BAB V PENUTUP..... 68-69**

- A. Kesimpulan ..... 68
- B. Implikasi Penelitian ..... 68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## `PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbaik
غ	Gain	G	<b>eg</b>
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	Ei
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha	H	Ha
أ	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

## 2. Vokal

Tanda	Nama	Haruf Latin	Nama
ـَ	<i>FATHAH</i>	<i>A</i>	<i>A</i>
ـِ	<i>KASRAH</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
ـُ	<i>DAMMAH</i>	<i>U</i>	<i>U</i>

### 3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

### 4. *Ta'Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutahada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, yang transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [n].

### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*, dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Jika huruf ( ﺀ ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

## **6. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *أ* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

## **7. Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

## **8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari Alquran), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

### **9. Lafz al-Jalalah (الله)**

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

### **10. Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK DP, CDK dan DR).



## ABSTRAK

**Nama : Satriani**  
**NIM : 50700114095**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Strategi Media Berita-sulsel.com dalam Menyajikan Informasi Pendidikan di Kota Makassar**

---

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi media berita-sulsel.com dalam menyajikan pemberitaan di kota makassar, dengan sub masalah: 1) Bagaimana strategi redaksi berita-sulsel.com dalam mempertahankan kerjasama media sebagai institusi ekonomi?, 2) Bagaimana strategi pengelolaan kanal pendidikan di berita-sulsel.com dalam menyajikan berita pendidikan di kota Makassar ?

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan ilmu komunikasi, pendekatan ini dipakai karena dapat memberikan informasi yang dianggap relevan untuk memberikan keterangan terkait penelitian yang telah dilakukan. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 25 juni sampai 25 juli 2018 atau satu bulan lamanya. Berikut ada 4 yang menjadi informan dalam penelitian, yaitu : Direktur berita-sulsel.com, Pimpinan redaksi berita-sulsel.com, Redaktur berita-sulsel.com dan Reporter berita-sulsel.com

Hasil penelitian ini menunjukkan ada strategi yang dilakukan oleh berita-sulsel.com dalam menyajikan berita pendidikan, salah satu strategi yang dimiliki berita-sulsel.com ialah dengan menggunakan strategi mikro dimana memilih pendidikan pada tingkat universitas / perguruan tinggi sebagai sasaran pemberitaan yang lebih jangkauan bisnisnya lebih luas. strategi kerjasama dengan lembaga pendidikan dan institusi lain, pemilihan isu dan strategi pendekatan komunikasi massa. Selain strategi dalam menyajikan beritanya, berita-sulsel.com juga mendapatkan banyak keuntungan dan mendapatkan lahan bisnis yang luas pada kanal pendidikan.

Implikasi penelitian ini yaitu: 1) Berita-sulsel.com diharapkan tetap menyajikan berita teraktual, cepat, terpercaya khususnya pada berita pendidikan dan tetap mempertahankan pembacanya. 2) Berita-sulsel.com diharapkan menambah jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan agar lahan bisnis semakin luas. 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa(i) yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang bisnis media / institusi media online yang sedang menjadi pembahasan hangat dikalangan media, yang belum terlalu tuntas penulis uraikan dalam penelitian ini, karena keterbatasan kemampuan penulis.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Media massa diyakini bukan sekedar media lalu lintas pesan antara unsur-unsur sosial dalam suatu masyarakat, melainkan juga berfungsi sebagai alat penundukan dan pemaksaan konsensus oleh kelompok yang secara ekonomi dan politik dominan. Melalui pola kepemilikan dan melalui produk-produk yang disajikan, media adalah perangkat ideologis yang melanggengkan dominasi kelas pemodal terhadap publik yang diperlakukan semata-mata sebagai konsumen, dan terhadap pemegang kekuasaan untuk memuluskan lahirnya regulasi-regulasi yang pro pasar.<sup>1</sup>

Setiap media memiliki tim atau divisi media, sama halnya dengan media online. Media online adalah salah satu media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media online terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* lainnya. Beberapa keunggulan yang dimiliki media online adalah informasi yang bersifat *up to date*, *real time* dan praktis. Media online *up to date* karena dapat melakukan pembaharuan informasi dari waktu ke waktu. Media online *real time* karena dapat menyajikan berita atau informasi seiring dengan peristiwa yang ditemukan. Serta praktis karena media online dapat diakses di mana dan kapan saja sejauh didukung oleh teknologi internet.<sup>2</sup>

Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media (*channel*, sarana, alat) komunikasi yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer)

---

<sup>1</sup>AgusSudibyo. *EkonomiPolitik Media Penyiaran*. (Yogyakarta Lkis. 2004). h. 1

<sup>2</sup>Syarifuddin Yunus. *Jurnalistik Terapan*.Bogor. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010). h. 32.

yang bisa diakses melalui internet. Dalam pengertian umum ini, media online antara lain portal, website (situs web, blog), radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dan media sosial (*social media*) seperti Facebook, twitter dll. Dalam pengertian khusus, media online adalah media komunikasi massa yang tersaji secara online di internet, seperti versi online surat kabar atau majalah dan penyajian berita online (situs berita). Media online dalam pengertian kedua ini adalah media massa generasi ketiga setelah media cetak (suratkabar, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, televisi, film).

Berangkat dari jaringan media online, di Sulawesi selatan ada banyak media online salah satunya Media online berita-sulsel.com yang menyajikan berita secara aktif dan inovatif guna meningkatkan pembaca dalam setiap berita yang disajikan. Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Laporan berita merupakan tugas profesi wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan tersebut menjadi fakta, ide terkini yang dipilih secara sengaja oleh redaksi pemberitaan atau media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita yang terpilih dapat menarik khalayak banyak karena mengandung unsur-unsur berita.

Kualitas berita tentu harus memenuhi kriteria umum penulisan, yaitu 5W+1H yang sudah menjadi keharusan untuk seorang jurnalis. 5W+1H adalah singkatan dari "*what, who, when, where, why, how,*" yang dalam bahasa Indonesia menjadi "apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana." Semua unsur inilah yang harus terkandung dalam sebuah berita. Munculnya media-media online yang awalnya hanya beredar dalam bentuk atau versi cetak, namun saat ini hampir seluruh media massa di

dunia menggunakan jaringan internet untuk mengakses data pemberitaan secara online, termasuk membuka edisi online, seperti radio online, majalah online, TV online, dan sebagainya. Media online juga memiliki keunggulan-keunggulan lain, seperti adanya fasilitas *hyperlink*, yaitu sistem koneksi antara *website* ke *website* lain.

Berita-sulsel.com merupakan media online lokal dengan akses global yang ada di Makassar dibawah naungan PT. Azka Latifha Multimedia. Setiap media mempunyai kebijakan sendiri dalam menentukan kanal pemberitaannya, di Makassar sendiri tidak ada media yang memfokuskan pemberitaannya pada pendidikan, semua media kanal pemberitaannya umum kecuali Berita-sulsel.com yang menyajikan berita lebih cenderung dominan pada kanal pendidikan. Berita-sulsel.com menyajikan pemberitaan dominan ke pendidikan karena berita-sulsel.com ingin tampil beda dari media-media yang lain, selain itu juga menjadi lahan bisnis bagi media itu sendiri.

Berita-sulsel.com memfokuskan pemberitaannya pada kanal pendidikan yang menjadi ciri khas media ini, Karena pembaca pun yang semakin meningkat dan pelebaran sayap bisnis pun menjadi lebih memberi peluang bagi berita-sulsel.com itu sendiri.

Merujuk pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam skripsi dengan mengangkat sebuah judul : **“Strategi Media Berita-sulsel.com dalam Menyajikan Informasi Pendidikan di Kota Makassar”**

## ***B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus***

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yakni pada strategi redaksi Berita-sulsel.com dalam menyajikan informasi pendidikan di kota Makassar. Dalam hal ini peneliti mengkaji

lebih lanjut aspek-aspek bisnis media berita-sulsel.com dan informasi pendidikan dan teknik penyajian berita pendidikan.

## **2. Deskripsi Fokus**

Untuk memudahkan pembaca memahami dan mencegah kemungkinan terjadinya salah persepsi tentang judul, penulis akan mengemukakan pengertian yang dianggap perlu pada judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, atau sebagai rencana tentang serangkaian kegiatan, yang mencakup seluruh elemen, untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan.
- b. Penyajian berita merupakan teknik media dalam memberikan informasi mulai dari proses pengumpulan informasi sampai pada tahap penyebaran informasi yang siap dikonsumsi oleh khalayak umum.
- c. Bisnis media merupakan cara yang dilakukan oleh suatu media untuk mencari penghasilan tambahan.
- d. Berita-sulsel.com merupakan salah satu berita media online yang menyajikan berbagai ragam berita dengan spirit baru sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, berita-sulsel.com juga merupakan media yang menjadikan informasi terkini dengan standar penulisan jurnalis.
- e. Kanal pendidikan adalah salah satu kanal yang ada di berita-sulsel.com dan menjadi kanal favorit bagi berita-sulsel.com.

### ***C. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana strategi redaksi berita-sulsel.com dalam mempertahankan kerjasama media sebagai institusi ekonomi ?
2. Bagaimana strategi pengelolaan kanal pendidikan di berita-sulsel.com dalam menyajikan berita pendidikan di kota Makassar ?

### ***D. Kajian Puastaka dan Peneliti terdahulu***

Dalam penyusunan ini penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang menjadi rujukan bagi penulis

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrina Mutmainnah jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar dengan judul “Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.Com” menggunakan pendekatan keilmuan yang lebih mengarah pada ilmu komunikasi khususnya pada jurnalistik yang terkait dengan media online dan jurnalisme online. Peneliti disini memfokuskan penelitiannya pada strategi penyajian berita dan keakuratan suatu berita yang disajikan.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Eko Manggala Putra jurusan Jurnalistik UIN Alauddin Makassar dengan judul “Strategi Pemberitaan Rubrik Metro Harian Radar Selatan Dalam Menjaga Eksistensi Sebagai Media Lokal Kabupaten Bulukumba” menggunakan pendekatan keilmuan komunikasi yang lebih mengarah

pada jurnalistik. Peneliti disini memfokuskan penelitiannya pada strategi pemberitaan dan eksistensi media lokal.

### ***E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian***

#### **a. Tujuan penelitian**

Melihat rumusan masalah diatas maka dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi berita-sulsel.com dalam mempertahankan kerjasama media sebagai institusi ekonomi!
2. Untuk mengetahui strategi pengelolaan kanal pendidikan di berita-sulsel.com dalam menyajikan berita pendidikan di kota Makassar !

#### **b. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat teoretis
  - a) Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan pendidikan ilmu komunikasi dan dijadikan referensi bagi penelitian yang lain.
  - b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ragam penelitian khususnya dalam bidang jurnalis dan ilmu komunikasi.
2. Manfaat Praktis
  - a) Secara pratis penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dan mahasiswa, khususnya mahasiswa yang bergelut pada bidang Ilmu komunikasi dan Jurnalis.
  - b) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan informasi baru bagi pembaca.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### **A. Konsep Strategi**

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>1</sup> Secara umum dapat diartikan sebagai rencana yang disusun oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert, jr. dalam Tjiptono:

konsep strategi dapat didefinisikan berdasarkan perspektif yang berbeda, yaitu (1) dari perspektif mana suatu organisasi ingin lakukan (*intends to do*), dan (2) perspektif apa yang akhirnya organisasi lakukan (*eventuality does*).

Perspektif pertama, strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya. Maksudnya adalah bahwa para manajer memainkan peran yang aktif, sadar dan rasional dalam merumuskan strategi organisasi.

Perspektif kedua, strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Setiap organisasi pasti memiliki strategi, meskipun strategi tersebut tidak pernah dirumuskan secara eksplisit. Pandangan ini diterapkan oleh para manajer yang bersifat reaktif, yaitu hanya menanggapi dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan secara pasif manakala

---

<sup>1</sup>Onong Uchjana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung : PT. Remaja Rodakarya, 2013). h. 32



dibutuhkan. Pernyataan strategi secara eksplisit merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.<sup>2</sup>

Strategi memberikan kesatuan arah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil akan bersifat subyektif atau berdasarkan intuisi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain. Dalam pembentukan strategi suatu organisasi, strategi tersebut dipengaruhi oleh unsur-unsur yang berkaitan dengan lingkungan, arah, kondisi, tujuan dan sasaran yang menjadi dasar budaya organisasi tersebut.

Beberapa komponen pembentukan strategi:

1. Secara makro, lingkungan organisasi tersebut akan dipengaruhi oleh unsur-unsur kebijakan umum, budaya yang dianut, system perekonomian dan teknologi yang dikuasai oleh organisasi bersangkutan.
2. Secara mikro, tergantung dari misi organisasi, sumber-sumber dimiliki (sumber daya manusia dan sumber daya guna lainnya yang dikuasai), sistem pengorganisasian dan rencana atau program dalam jangka panjang serta tujuan dan saran yang hendak dicapai.<sup>3</sup>

Dengan demikian implementasi strategi dalam berkomunikasi perlu ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berkomunikasi dengan baik dapat menanamkan pemahaman publik terhadap organisasi.

---

<sup>2</sup>Supriyono, R.A. *Manajemen Strategi Kebijakan Bisnis*. (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 1990). h. 78

<sup>3</sup>Rosady Ruslan. *Manajemen Komunikasi*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005). h.117

a. *Credibility*(kredibilitas)

Komunikasi dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihak komunikator secara sungguh-sungguh, untuk melayani publiknya yang memiliki keyakinan dan respek.

b. Konteks

Menyangkut sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sosial, Pesan yang harus disampaikan dengan jelas serta sikap partisipatif. Komunikasi efektif diperlukan untuk mendukung lingkungan sosial melalui pemberitaan di berbagai media massa.

c. Kejelasan

Pesan harus disusun dengan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti serta memiliki pemahaman yang sama antara komunikasi dalam hal maksud, tema dan tujuan semua pihak.

d. Kontinuitas dan Konsistensi

Komunikasi merupakan proses yang tidak pernah berakhir, oleh karena itu dilakukan secara berulang-ulang dengan berbagai variasi pesan. Dengan cara demikian untuk mempermudah proses belajar, membujuk dan dari pesan-pesan tersebut harus konsisten.

e. Saluran

Mempergunakan saluran media informasi yang tepat dan terpercaya serta dimiliki oleh khalayak sebagai target sasaran. Pemakaian saluran media yang berbeda akan berubah pula efeknya, dengan demikian seorang *Public relations* harus dapat memahami perbedaan dan proses penyebaran informasi secara efektif.

f. Kapasitas khalayak

Memperhitungkan kemampuan yang dimiliki oleh khalayak. Komunikasi dapat menjadi efektif bagi masyarakat bila berkaitan dengan faktor-faktor yang bermanfaat seperti kebiasaan dan peningkatan kemampuan membaca dan pengembangan pengetahuan.

g. Munculnya kekuatan pada diri khalayak

Keyakinan bahwa diri seseorang secara personal mempunyai kemampuan untuk mengubah perilaku yang direkomendasikan disebut dengan persepsi kemampuan diri (*self-efficacy perception*).

Didalam strategi media itu ada yang namanya perencanaan media. Perencanaan media merupakan proses penyusunan rencana penjadwalan yang menunjukkan bagaimana waktu dan ruang periklanan akan mencapai tujuan dan pemasaran. Perencanaan media harus dikoordinasikan dengan strategi pemasaran dan aspek-aspek lain dari strategi periklanan. Di samping itu juga strategi media menentukan tujuan media, dasar perencanaan media; jangkauan presentase audiens sasaran yang diekspos sekurang-kurangnya satu kali dengan pesan pemasang iklan selama jangka waktu tertentu. Beberapa faktor yang menentukan jangkauan kampanye pemasangan iklan; banyaknya media yang digunakan, perbedaan bagian-bagian hari saat iklan ditayangkan.

Pada strategi media, kontinuitas: bagaimana iklan dialokasikan selama ditayangkannya suatu kampanye periklanan. Jadwal yang kontinu, jumlah uang yang sama di investasikan sepanjang kampanye, tetapi jumlahnya sangat bervariasi dari periode ke periode. *Flighting* pemasang iklan mengeluarkan biaya yang bervariasi selama kampanye dan tidak mengalokasikan biaya pada beberapa bulan. Tidak ada

suatu strategi media yang mutlak akan berhasil dilakukan. Hal tersebut tergantung pada berbagai faktor. Terdapat dua model periklanan: kuat yaitu periklanan penting untuk mengajarkan konsumen mengenai merek dan mendorong pembelian, dan lemah yaitu iklan hanya untuk mengingatkan konsumen tentang merek-merek yang biasanya sudah terkenal. Dengan berbekal pengetahuan akan kekuatan merek, maka pemasar akan dapat menentukan model apa yang akan digunakan.<sup>4</sup>

## ***B. Media***

### **1. Pengertian Media**

Media merupakan saluran penyampaian pesan dalam komunikasi antar manusia, menurut McLuhan media massa perpanjangan alat indera kita. Dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang tidak kita alami secara langsung. Media massa bekerja dapat menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinisikan citra.

Adapun fungsi dari media massa secara umum, yaitu:

- a. Media massa memiliki fungsi pengantar (pembawa) bagi segenap macam pengetahuan . jadi, media massa memainkan peranan institusi lainnya.
- b. Media massa menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik: pada dasarnya media massa dapat dijangkau oleh segenap anggota masyarakat secara sukarela, umum, dan murah.
- c. Pada dasarnya hubungan antara pengirim dengan penerima seimbang dan sama.

---

<sup>4</sup> Marwah, *Strategi Media Massa*. (Nuansa, Bandung 1995), h. 80-81.

- d. Media massa menjangkau lebih banyak orang daripada institusi lainnya dan sejak dahulu “mengambil alih” peranan sekolah orang tua, agama, dan lain-lain.

## 2. Memahami Media

Media dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Berdasarkan sifatnya media dibagi menjadi dua media cetak dan media elektronik. Media cetak dapat diartikan segala barang cetak seperti surat kabar, majalah, brosur, pamphlet, bulletin dan lain-lain. Sedangkan media elektronik adalah televisi, radio, website, dan lain-lain.<sup>5</sup>

## 3. Media Massa

Komunikasi massa berasal dari bahasa Inggris, *mass communication*, sebagai kependekan dari *mass media communication*. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang *mass mediated*. Istilah *mass communication* atau *communications* diartikan sebagai salurannya, yaitu media massa (*mass media*) sebagai kependekan dari *media of mass communication*. Massa mengandung pengertian banyak orang, Mereka tidak harus berada di lokasi tertentu yang sama, mereka dapat terpencar atau tersebar diberbagai lokasi, yang dalam waktu yang sama atau hampir bersamaan memperoleh pesan-pesan komunikasi yang sama. Massa meliputi orang-orang yang menjadi sasaran alat-alat komunikasi massa atau orang-orang pada ujung lain dari saluran.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Firsan Nova. Jakarta. *Crisis Public Relations*. (PT.Raja Grafindo Persada. 2011). h. 200

<sup>6</sup> Berlo, Wiryanto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta:Erlangga, 2005), h. 233

Komunikasi Massa memiliki ciri-ciri yaitu:<sup>7</sup>

1. Bersifat tidak langsung, artinya harus melalui media teknis.
2. Bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara peserta-peserta komunikasi.
3. Bersifat terbuka, artinya ditujukan pada publik yang tidak terbatas dan anonim.
4. Mempunyai publik yang secara tersebar.

Media massa diyakini memiliki kekuatan yang maha dahsyat dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Bahkan media massa dengan mudah dapat mengarahkan masyarakat membentuk opini akan suatu peristiwa yang selanjutnya akan terjadi. Media massa mampu mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi kehidupan di masa kini dan dimasa mendatang.

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori yakni media massa cetak (surat kabar, majalah, tabloid dll) dan media massa elektronik (televisi dan radio).<sup>3</sup> Namun seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi informasi media massa juga berkembang pada ranah online. Media komunikasi yang telah terlebih dahulu akrab dan diterima khalayak seperti media cetak dan media elektronik, media online kini telah menjadi salah satu media komunikasi yang mulai mendapat banyak perhatian dari masyarakat. Keberadaanya juga mulai menjadi favorit bagi seluruh lapisan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Noelle Neumann, Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 175.

Media massa online memiliki peran dalam memajukan peradaban umat manusia yang kian pesat didorong tak luput dari peran teknologi komunikasi yang serba canggih. Bahkan tak jarang kecanggihan tersebut disalah gunakan, sehingga media massa memiliki dua peranan yakni memperburuk sisi kemanusiaan seseorang (*dehumanisasi*) atau memperkuat dan menajamkan *sence of humanity* (humanisasi).<sup>8</sup>

### ***C. Bisnis media/ekonomi media***

Mengelola perusahaan media sampai saat ini, baik media cetak, radio dan televisi tidak sama pada saat mengelola perusahaan pada masa-masa lalu keterbukaan pasar pers pada era reformasi dan pengaruh keterbukaan pasar Indonesia terhadap persaingan dari luar atau globalisasi membawa dampak besar pada pasar media di negara kita.

Era perjuangan yang dikenal dalam industri media menjadi sejarah masa lalu, era yang berjalan sejak zaman kolonialisme telah berubah sejak perekonomian Indonesia mengalami kemajuan. Industri media memasuki masa baru yang disebut dengan era bisnis dalam media, dimana periklanan telah menjadi sumber penting penghasilan industri media dan persaingan di pasar bertambah besar.

Ilmu baru di bidang komunikasi ini merupakan penggabungan kajian media dan kajian ekonomi. Walaupun baru tumbuh pada tahun 1970-an, ilmu ini telah menunjukkan kemajuan pesat. Ekonomi media tumbuh bersama dengan tumbuhnya industri media dan perekonomian pada umumnya. Tiga perspektif dimensi komunikasi yang dijadikan bidang kajian yaitu (1) *dimensi produksi*, (2) *dimensi content* (3) *dimensi audiences*.

---

<sup>8</sup> William R. Rivers et al., *Media Massa dan Masyarakat Modern: Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.

Ekonomi media adalah gabungan dua kajian, kajian media dengan perspektif komunikasi dan kajian media dengan perspektif ekonomi dan bisnis. Dengan kata lain, ekonomi media tidak lain adalah penggunaan peralatan analisis ekonomi pada perusahaan media. Kalau dalam kajian media dengan perspektif komunikasi terdapat tiga dimensi (*1) produksi, (2) konten, dan (3) audience*). Maka dalam kajian ekonomi terdapat tiga dimensi yakni (*1) dimensi structure, (2) dimensi conduct atau kebijakan, (3) dimensi performance*).

Ekonomi media sebenarnya bukanlah jargon baru yang berkembang dimasyarakat karena aktivitas ekonomi media sudah ada cukup lama seperti ketika surat kabar, majalah, dan radio dulu muncul. Sebagaimana aktivitas ekonomi lainnya, ekonomi media berkaitan erat dengan cara atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan hidupnya melalui bisnis atau industri media. Dibandingkan dengan bidang ekonomi lainnya ada suatu hal yang unik dalam ekonomi dan bisnis media ini. Ekonomi atau bisnis lainnya yang dihasilkan adalah barang dan jasa menurut selera konsumen. Ini disebabkan untuk dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen yang spesifik, sementara pendapatan perusahaan berasal dari pembelian barang dan jasa oleh konsumen. Pada ekonomi media yang dihasilkan adalah informasi untuk khalayak, menurut selera redaktur, baik cetak maupun elektronik. Sedangkan pendapatan perusahaan semua media berasal dari pemasangan iklan yang notabenehnya bukan konsumen utama media tersebut.

Ekonomi media adalah kajian media dengan perspektif komunikasi dan ekonomi. Kajian ekonomi media tumbuh pada tahun 1970 an ketika banyak perusahaan media surat kabar bangkrut akibat munculnya *cable* TV dan jaringan TV *Network*, membuat para ahli ekonomi di Amerika Serikat memikirkan apa yang



terjadi. Dalam perspektif ekonomi sendiri, Samuelson dan Nordhaus di dalam buku Albaran mendeskripsikan ekonomi sebagai studi bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memproduksi komoditas yang bernilai dan mendistribusikan dalam berbagai kelompok yang berbeda.<sup>9</sup>

Berdasarkan Samuelson dan Nordhaus, Ekonomi media didefinisikan oleh Albaran sebagai studi yang meneliti bagaimana industry media menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memproduksi isi program yang didistribusikan kepada konsumen dalam masyarakat untuk memuaskan berbagai keinginan dan kebutuhan. Studi ekonomi media membantu ,engerti hubungan ekonomi antara produksi media dengan khalayak, pengiklan dan masyarakat pada umumnya.

Berikut karakteristik ekonomi media/media bisnis yaitu :

1. Bisnis media mengelola dua kelompok pasar yang berbeda dalam waktu yang sama, yaitu produk yang dihasilkan dan pasar pemasang iklan.
2. Bisnis media menghasilkan dua jenis produk dalam waktu yang sama, yaitu isi (*content*) dan konsumen (*audience*). Konsumen atau audiens ini yang akan menghasilkan peringkat (*rating*) yang menjadi modal pemasang iklan.
3. Bisnis media tidak dibatasi sumber daya dalam menghasilkan produknya, atau sumber daya bisnis media tidak terbatas dalam menghasilkan *outputnya*. Berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat setiap hari merupakan sumber daya atau input bagi media yang persediaannya tidak terbatas.
4. Bisnis media tidak spesifik menghasilkan komersial produk, tetapi menghasilkan produk kultural yang memperkaya keragaman budaya di

---

<sup>9</sup>Alan B. Albaran, *Media Economics (Understanding Market, Industries, Concept)* Iowa State Universty press (1996) hlm 4

masyarakat. Dengan demikian ekonomi media dapat berkontribusi pada pencerahan dan peningkatan wawasan masyarakat.

5. Bisnis dalam media menghasilkan produk yang berkaitan dengan pesan dan makna, perlambangan, serta nilai – nilai di dalam masyarakat. Oleh karena itu, content produk media bersifat non-fisik sehingga satuan unit dari produk media sulit sekali didefinisikan.
6. Sebuah bisnis media, apabila konsumen tidak seperti yang diperkirakan, misalnya relatif kecil dari perkiraan semula, maka pengurangan biaya produksi tidak dapat dilakukan. Adapun pada bisnis lainnya, bila hal seperti diatas terjadi, maka kegiatan penghematan atau pengurangan biaya produksi dapat dilakukan, misalnya melalui pengurangan input variable. Bagi bisnis media penyiaran hal ini sama sekali sulit dilakukan, karena biaya untuk memproduksi dan menyiarkan suatu program adalah tetap.<sup>10</sup>

Ekonomi media mempelajari bagaimana industri media memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memproduksi konten dan mendistribusikannya kepada khalayak dengan tujuan memenuhi beragam permintaan dan kebutuhan akan informasi dan hiburan. Media massa selain menjadi ruang publik yang penuh dengan dinamika sosial, politik dan budaya juga menjadi kekuatan ekonomi yang mampu menghasilkan surplus. Media menjadi medium iklan utama dan karenanya menjadi penghubung dan konsumsi, antara produsen barang dan jasa dengan masyarakat.

Denis McQuail dalam bukunya melihat bahwa perkembangan media massa modern menempatkan media tidak lagi dipahami dalam konteks sebagai institusi

---

<sup>10</sup>Noor, F Henry, *Ekonomi Media*, (Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 15

sosial dan politik belaka melainkan juga harus dilihat dalam konteks institusi ekonomi. Fakta menunjukkan bahwa media telah tumbuh bukan saja sebagai alat sosial, politik dan budaya tapi juga sebagai perusahaan yang menekankan keuntungan ekonomi. Inilah yang dimaksudkan bahwa media mempunyai dwi karakter yang tak terpisahkan: karakter sosial-budaya-politik dan karakter ekonomi

Faktor ekonomi rupanya menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi seluruh perilaku media massa modern. Faktor pasar bebas dalam seluruh proses komunikasi massa memberikan kontribusi yang tidak sedikit dalam membentuk faktor persaingan dan tuntutan ekonomi menjadi pertimbangan bagaimana media massa kontemporer dibentuk dan dikelola.<sup>11</sup>

#### **D. Media Online**

##### ***a. Internet***

Hubungan berjuta-juta komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan di seluruh dunia (jaringan komputer global) melalui jalur komunikasi seperti modem dan telepon, hingga setiap komputer yang terhubung ke internet dapat bertukar data (berkomunikasi) tanpa dibatasi jarak, waktu dan tempat.<sup>12</sup>

Internet juga merupakan gudang informasi tanpa batas. Sebagai gudang informasi, internet dapat dibayangkan seperti *database global* atau perpustakaan dunia yang memiliki informasi sangat lengkap dimana pengguna dapat memperoleh pengetahuan umum (*knowledge*), pengetahuan ilmiah (*science*), maupun informasi lain yang dibutuhkan pengguna.

---

<sup>11</sup>Eka Wenats Wuryanta. *Ekonomi dan Tata Kelola Media Massa*. Jurnal. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2018.

<sup>12</sup>Muhammad Ansar Akil. Makassar. *Teknologi Komunikasi dan Informasi: Tinjauan Sistem, Perangkat, Jaringan, dan Dampak*, (Makassar : Alauddin University Press, 2011). h. 193.

### ***b. Perkembangan media online***

Perkembangan teknologi di Indonesia memiliki banyak implikasi pada seluruh bidang kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang begitu pesat ikut mempengaruhi proses eksistensi media. Hal tersebut juga terjadi karena pola perkembangan manusia modern yang cenderung serba instan. Media massa sedikit banyak akan mengalami pergeseran atau revolusi ke arah yang lebih canggih. Mulai dari buku, majalah, surat kabar, atau media cetak lainnya tidak memakai kertas lagi karena kita bisa membacanya secara online.

Perkembangan media online sejalan dengan makin merambahnya internet di setiap pelosok di Indonesia, serta merebaknya handphone yang bisa dengan mudah mengakses internet, baik yang berupa forum online, atau berformat seperti koran online. Pergerakan itu merupakan upaya pemilik modal untuk merespon perkembangan peradaban. Dimana masyarakat memiliki sifat dasar ingin mendapatkan pelayanan praktis dalam berbagai hal. Bidang komunikasi memang tidak dapat dipisahkan dari semua perkembangan teknologi yang berimbas pada perkembangan media.

### ***c. Jenis media massa online***

Jenis-jenis media massa online diklasifikasikan berdasarkan situs berita dan pemiliknya. Jika berdasarkan situs berita, maka Media Massa Online dibagi menjadi:

1. Edisi online dari media massa cetak.
2. Edisi online dari media massa elektronik.
3. Media massa online murni. Yang tidak ada kaitannya dengan media massa cetak maupun media massa elektronik.

4. Kanal Berita / Portal Berita Media massa online yang memuat link-link berita dari situs lain.

**d. *Situs media online***

Berdasarkan pemiliknya atau yang sering dikenal sebagai publisher, maka media massa online dibagi menjadi:

1. Situs penyiaran (*News organization website*) Merupakan situs lembaga pers atau organisasi pers.
2. Situs perusahaan (*Commercial organization website*) Digunakan oleh perusahaan untuk kepentingan bisnis komersial.
3. Situs pemerintah.
4. Situs kelompok atau organisasi non komersial (Interest group).
5. Blog pribadi (*personal website*).

**E. *Berita***

Berita adalah sesuatu yang termasa yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar atau karena dia dapat menarik para pembaca untuk membaca berita tersebut.<sup>13</sup>

Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting kedua-duanya bagi masyarakat luas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “berita adalah suatu fakta atau ide tentang opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Haris Sumadiri. *Jurnal Indonesia : Menulis Berita dan Feature*. (Bandung : Simbiosis Rekata Media, 2005).h.64

<sup>14</sup>Deddy Iskandar Muda. *Jurnalistik Televisi Profesional*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008). h.22

Dari pengertian diatas ada empat unsur yang harus dipenuhi oleh sebuah peristiwa, sehingga layak menjadi berita. Unsur-unsur tersebut adalah:

1. Unsur aktual

Mengandung unsur terkini, terhangat, baru saja atau sedang terjadi. Pengertian terbaru bias merupakan fakta terbaru yang ditentukan dari suatu peristiwa lama, atau peristiwa yang baru saja terjadi.

2. Unsur faktual

Dalam unsur faktual kejadiannya merupakan benar-benar merupakan suatu kenyataan, bukan suatu rekayasa, khayalan atau karangan. Fakta dalam sebuah berita muncul dan diperoleh dari sebuah kejadian nyata.

3. Unsur penting

Ada dua hal dalam berita nilai penting. Pertama tokoh yang terlibat dalam pemberitaan adalah tokoh penting atau memiliki kapasitas yang telah diakui oleh masyarakat.

Kedua materi berita menyangkut kepentingan orang orang banyak dan mempengaruhi kondisi masyarakat.

1. Unsur menarik

Menimbulkan rasa ingin tahu dan ketertarikan dari masyarakat untuk menyimak berita tersebut. Peristiwa yang menarik dan diminati oleh masyarakat biasanya bersifat menghibur, aneh, memiliki unsur kedekatan, mengandung nilai kemanusiaan, mengandung unsur seks, kriminal dan konflik.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online* internet.

Berita yang ditulis harus menjawab pertanyaan dengan sebuah rumus yaitu:

5w + 1H

WHAT : Peristiwa apa yang akan diberikan kepada khalayak?

WHO : Siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita?

WHEN : Kapan peristiwa itu terjadi ?

WHERE : Dimana peristiwa itu terjadi ?

WHY : mengapa peristiwa itu terjadi ?

HO : Bagaimana jalannya peristiwa atau bagaimana menanggulangi peristiwa tersebut ?

Berita dikatakan piramida terbalik karena berita dimulai dengan ringkasan atau klimaks dalam alinea pembukanya, kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam alinea-alinea berikutnya dengan memberikan rincian cerita secara kronologis atau dalam urutan yang semakin menurun daya tariknya.

Tidak hanya sekedar berisi tulisan saja, tapi berita itu juga memiliki atau harus memiliki nilai, beberapa nilai berita itu adalah:

- a. *Significance* (penting), kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang mempunyai akibat terhadap kehidupan pembaca.
- b. *Magnitude* (besar), kejadian yang menyangkut angka-angka yang berarti bagi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang berakibat yang bisa dijumlahkan dalam angka yang menarik buat pembaca.

- c. *Timeliness* (waktu) kejadian yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi, atau baru dikemukakan.
- d. *Proximity* (kedekatan), kejadian yang dekat bagi pembaca, kedekatan ini bias bersifat geografis maupun emosional.
- e. *Prominence* (tenar), menyangkut hal-hal yang terkenal atau sangat dikenal oleh pembaca, seperti orang, benda atau tempat.
- f. Human interest (manusiawi), kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi pembaca, kejadian yang menyangkut orang bisa dalam situasi luar biasa, atau orang besar dalam situasi biasa.<sup>15</sup>

Nilai berita seolah menegaskan tidak semua peristiwa dapat dijadikan berita. Suatu peristiwa dapat dijadikan berita jika memiliki salah satu unsur dalam nilai berita itu, jika terdapat beberapa unsur dalam nilai berita, maka peristiwa itu semakin pantas diberitakan.

Ketika ditulis menjadi pemberitaan, sebuah peristiwa juga harus memiliki unsur layak berita di dalamnya. Unsur layak berita antara lain:

## 2. Akurat

Akurat adalah berkaitan dengan kehati-hatian dan kecermatan terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia. Tidak hanya itu akurasi dapat berarti benar dalam memberikan kesan umum dan benar dalam sudut pandang pemberitaan. Berhenti memuat berita-berita palsu saja belumlah cukup, juga belum cukup hanya menghindari kesalahan-kesalahan yang timbul dari ketidaktahuan, kecerobohan, kebodohan salah seorang atau lebih orang-orang yang menangani berita anda harus membuat setiap orang yang berkaitan dengan surat kabar ini – para redaktur anda,

---

<sup>15</sup>Hikmah Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005).h.126



para wartawan anda, para koresponden anda, para penyunting anda, para korektor anda – percaya bahwa akurasi bagi sebuah surat kabar seperti kebajikan bagi semua wanita. Hal inimenunjukkan nilai akurasa sebuah berita sangatlah penting yang menyangkut ketepatan dan kebenaran sebuah berita.

### 3. Lengkap (*complete*)

Lengkap berarti semua unsur yang diperlukan dalam sebuah berita sudah dipenuhi.kriteria lengkap dalam sebuah peristiwa haruslah menjawab rumus utama 5W + 1H.jika berita tidak menjawab rumus tersebut maka berita dapat dikatakan tidak lengkap dan tidak sempurna untuk diberitakan.

### 4. Adil (*fair*) dan Berimbang (*balanced*)

Pada unsur sebelumnya (lengkap) juga berkaitan dengan unsur ini yaitu adil dan berimbang. Berita lengkap adalah berita yang ditulis secara adil dan berimbang. Yang dimaksud adil dan berimbang adalah bahwa seorang wartawan harus melaporkan apa sesungguhnya yang terjadi.

### 5. Objektif

Berita bersifat obyektif artinya berita yang dibuat itu selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari prasangka.Dalam pegertian obyektif ini, termasuk pula keharusan wartawan menulis dalam konteks peristiwa secara keseluruhan, tidak dipotong-potong oleh kecenderungan subjektif.Dalam unsur obyektif ini wartawan dilarang untuk memasuki pendapat pribadinya. Contoh, ketika wartawan tidak suka dengan satu orang atau suatu kelompok yang berkonflik, lalu ia berusaha menjatuhkan orang atau kelompok tersebut sehingga isi berita menjadi tidak objektif karena didalamnya ada subyektivitas penulis. Al seperti inilah yang harus dihindari, bahkan dihilangkan.

#### 6. Ringkas (*concise*)

Penulisan berita yang efektif memberikan efek mengalir, ia memiliki warna alami tanpa berelok-elok atau tanpa kepandaian bertutur yang berlebihan. Ia ringkas, terarah, tepat, menggugah,.Tak ada gunanya menulis terlalu panjang jika tidak berarti sedikit, ringkas berarti jelas.Menjelaskan berita dalam kata-kata efektif yang dapat diterima pembaca, sehingga pembaca mengerti isi berita.

#### 7. Hangat (*current*)

Peristiwa-peristiwa bersifat tidak kekal, dan apa yang Nampak benar hari ini belum tentu benar esok hari. Karena konsumen berita menginginkan informasi segar, informasi hangat, kebanyakan berita berisi laporan peristiwa-peristiwa “hari ini” (dalam harian sore), atau paling lama, “tadi malam” atau “kemarin” (dalam harian pagi).

### ***E. Pemberitaan Dalam Islam***

Beragam media massa yang sulit dihitung karena saking banyaknya merupakan bukti nyata pesatnya teknologi informasi. Era globalisasi telah menyuguhkan kemudahan akses informasi yang dibutuhkan dalam hitungan detik dengan biaya yang relatif murah. Sekian banyak peristiwa yang ada di jagat raya ini dengan cepatnya diberitakan. Bumi yang luas terbentang ini ibarat sebuah desayang kecil yang mudah dikenali dari ujung hingga ke ujung. Memang kenyataannya media massa tidak hanya menyuguhkan berita tentang suatu peristiwa. Media massa juga sebagai sarana hiburan, ajang promosi berbagai produk, dan

kepentingan yang lain. Akan tetapi, pemberitaan masih merupakan salah satu menu pokok yang disajikan oleh media massa, baik cetak maupun elektronik.<sup>16</sup>

Sumber berita harus layak dipercaya dan menyebut sumber nama tersebut. Sumber-sumber yang tidak disebutkan identitasnya merupakan isu yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Sebagaimana diterangkan dalam Q.S Al Hujarat (49) : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”<sup>17</sup>

Maksud dari terjemahan di atas yaitu, untuk lebih memahami maksud ayat tersebut maka berikut ini dikemukakan penafsiran menurut Quraish Shihab bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ “Hai orang-orang yang beriman” : maksudnya adalah orang-orang mukmin yang beriman kepada Allah dan Rasulullah saw, wujud keimanan mereka adalah meyakini serta mewujudkan dengan amal atas kesetiaan kepada segala apa yang diberikan Allah dan RasulNya, baik itu firman-Nya, Perintah dan larangan-Nya dan segala kuasa-Nya. Dan orang yang keluar dari ketaatan kepada Allah dan Rasulullah saw adalah orang yang fasik.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> <http://asysyariah.com/Etika-Pemberitaan-Dalam-Islam/> (Diakses Sabtu 5 April 2018)

<sup>17</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang. CV. Asy Syifa', 2007). h.743.

<sup>18</sup> Quraish Shihab M. Jakarta. Tafsir, *Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. (lentera Hati, 2002). h.236-237

Panggilan disini juga ditunjukkan kepada orang beriman “*Hai orang-orang yang beriman*”, ini menunjukkan bahwa isi ayat ini adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap orang beriman. Dan panggilan ini bersifat khusus yang ditunjukkan kepada orang beriman agar mereka sadar akan keimanan. Bahwa ia adalah orang beriman yang keimanan itu jangan sampai lepas selaku status orang tersebut dan dari hatinya.

إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ

“jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita” : adalah seseorang yang membawa berita sedang status pembawa berita tersebut adalah orang yang fasik. Fasik itu yakni menyimpang dari Jalan keta’atan kepada Allah dan Rasul-Nya. Fasik sendiri artinya keluar, Tikus dinamai hewan yang fasik sebab tikus keluar dari liangnya untuk berlaku kerusakan (tidak ta’at, sebab keta’atan itu dekat dengan perbaikan bukan kerusakan).<sup>19</sup>

فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِرُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu” adalah bahwasanya adab dalam menerima berita adalah dengan *tabayyun* yaitu klarifikasi atau cek and recek atas berita tersebut agar adanya kejelasan berita dan keakuratan kebenarannya, sebab warta dan fakta terkadang berbeda. Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni menjelaskan bahwa ayat ini adalah suatu keharusan akan pengecekan suatu berita, dan juga keharaman akan berpegang

---

<sup>19</sup>Quraish Shihab M. Jakarta. Tafsir, *Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al Qur'an*. (lentera Hati, 2002). h. 237

kepada berita orang-orang yang fasik yang banyak menimbulkan bahaya. Ayat ini mengajarkan bahwa mencari kebenaran berita serta tidak mempercayai berita yang dibawa oleh orang yang fasik yang menentang Allah adalah suatu keharusan.

Berpegang kepada berita yang belum jelas kebenarannya, terlebih berita yang disebarkan oleh orang fasik ini membahayakan dari dua sisi. Yaitu, Sisi dari sumber berita dan jenis berita, berita yang dibawa oleh orang fasik berkemungkinan adalah berita yang munkar oleh sebab kedengkian dan kejelekan sikap yang ada pada dirinya. Juga jenis berita yang dibawa oleh orang fasik biasanya juga berjenis berita yang munkar.

Pemberitaan memegang peranan penting dalam mewarnai pola hidup dan pola pikir masyarakat. Pemberitaan yang positif, akurat, dan bermanfaat bisa menjadi titik tolak perubahan mental ke arah yang positif serta menjadi sarana terpenuhinya kebutuhan masyarakat, baik yang bersifat spiritual maupun material. Akan tetapi, pemberitaan bisa juga dijadikan sebagai sarana untuk meruntuhkan pokok-pokok agama dan menjadi alat untuk meretakkan sendi-sendi pergaulan di tengah-tengah masyarakat apabila yang disuguhkan adalah info yang tidak akurat, penuh kedustaan, dan penyimpangan. Karena pemberitaan yang tidak benar bisa menimbulkan efek negatif yang sangat serius, maka Allah mengingatkan kita tentang bahaya ucapan yang dusta.

Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S An Nuur (24): 17

يَعِظُكُمُ اللَّهُ أَنْ تَعُودُوا لِمِثْلِهِ أَبَدًا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

“Allah memperingatkan kamu agar (jangan) kembali memperbuat yang seperti itu selama-lamanya, jika kamu orang-orang yang beriman.”<sup>20</sup>

Nabi Muhammad SAW juga mengingatkan umatnya dari bahaya ucapan dusta dan persaksian palsu dengan memasukkan perkara tersebut dalam rentetan dosa besar yang paling besar. Pembawa berita sebisa mungkin menggali berita dari sumber yang terpercaya dan dapat di pertanggung jawabkan di hadapan Allah „*azza wa jalla* kemudian di hadapan hukum yang adil yang berlaku. Adapun hanya sekadar sangkaan dan terkaan, maka hal ini berbahaya. Rasulullah SAW bersabda (yang artinya), “*Hati-hatilah kamu dari prasangka, karena prasangka adalah beritayang paling dusta.*” (HR. al-Bukhari dan Mulim).

---

<sup>20</sup> Mushaf. *Al-qur'an dan terjemahannya*. (Jakarta : Institute Ilmu Al-qur-an, 2013), h. 351.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berorientasi kepastakaan dan lapangan (*field research*). Selain itu, penelitian kualitatif juga mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan dasar teori, bersifat deskriptif dengan mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.<sup>1</sup>

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Berita-Sulsel.com jalan Landak Baru, Lorong 3, Nomor 35, Makassar, Kelurahan Banta-bantaeng, Kecamatan Tamalate. Dilaksanakan mulai pada tanggal 25 juni sampai pada tanggal 25 juli 2018.

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan keilmuan yaitu ilmu komunikasi yang lebih mengarah pada Strategi dan bisnis media, khususnya terkait media online,dan jurnalisme online.

#### ***C. Informan Penelitian***

Penentuan informan pada penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.<sup>2</sup> Cara yang lain dengan melihat

---

<sup>1</sup>Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. 25 (PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2008). h. 8-13.

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. (Bandung : alfabeta, 2008). H.218

kapasitas, posisi, dan pengalaman yang dimiliki oleh informan dengan melihat profil setiap informan. Informan penelitian dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1) Aco Mappanganro, S.I.Kom

Alasan memilih informan ini karena dengan status dan jabatan sebagai direktur di berita-sulsel.com, dia juga pendiri Lembaga Persatuan Jurnalis Manai Sophian, pendiri Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia Cabang Makassar dan juga sebagai aktivis.

2. Andi Sakti Raja sebagai pimpinan Redaksi di berita-sulsel.com

3. NirwanDessibali sebagai Redaktur dan aktivis akademisi

4. Achmad Sabir sebagai Reporter dan sebagai pembicara di salah satu stasiun televisi.

#### ***D. Jenis dan Sumber Data***

Data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian atau peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Dalam penelitian kualitatif jenis data terdiri dari:

1. Data Primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian.

2. Data Sekunder Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku dan referensi terkait dengan judul penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>[http://tesisdisertasi.blogspot.co.id/2014/11/contoh sumber dan jenis data penelitian](http://tesisdisertasi.blogspot.co.id/2014/11/contoh-sumber-dan-jenis-data-penelitian) (Diakses Sabtu 31 Maret 2018 ).



### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yang dimaksud adalah alat yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data termasuk peneliti. Dalam hal ini alat yang dipakai antara lain alat perekam (*tape recorder*) untuk wawancara langsung, *interview guide*, kamera dan *personal computer (PC)*.<sup>4</sup>

### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

#### **a. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)**

Wawancara merupakan percakapan antara komunikator yang mencari informasi dengan informan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Wawancara juga merupakan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, penulis pun mengumpulkan data-data dengan salah satu cara dengan wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar dan relevan dari narasumber terkait. Pengumpulan data melalui proses Tanya jawab kepada orang-orang yang terkait dalam penelitian dan untuk memperkuat kajian atau penelitian maka kemudian dilakukan wawancara

---

<sup>4</sup>Hadari Nawawi dan Martini Hadari. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (UGM Press : Yogyakarta, 1995), h.49

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi. *Metode Research II*. (Andi Offset : Yogyakarta, 2000).). h.136

<sup>6</sup> Rachmat krisyanto, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*. ( Jakarta : Kencana Predana Media group, 2007).H.11

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra. Tetapi observasi sebenarnya adalah kegiatan mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian berupa pengamatan dalam pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup>

Teknik observasi yang dilakukan ialah observasi tidak langsung (*nonparticipantobservation*). Dimana pengamatan ini melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian selain hanya mengamati aktivitas sasaran penelitian. Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada strategi media berita dalam mengelolah kanal pendidikan dan cara menghadapi tantangan di media online di era yang semakin global.

#### ***G. Teknik Analisis Data***

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan suatu uraian dasar. Dalam penelitian Kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam- macam. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memaparkan fenomena yang terjadi dilapangan terutama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan pemaparan serta interpretasi secara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data model interaktif.

---

<sup>7</sup>Nasution. *Metode Research {Penelitian Ilmiah}*, (Cet. III Bumi Aksara : Jakarta, 2000). h. 106.

Analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
  - peneliti melakukan proses pengambilan data di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal, peneliti melakukan kegiatan diuraikan secara sistematis menggunakan daftar-daftar wawancara, mencatat yang ditemukan di lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.
2. Memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
  - a) Peneliti memilih kesamaan-kesamaan data dari catatan harian peneliti di lapangan, memilah data yang terkumpul yang sesuai dengan fokus penelitian.
  - b) Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap sumber data yang didapatkan yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. I (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:, 2008), h. 248.

- Peneliti memeriksa kembali data dari hasil catatan yang didapatkan di lapangan dan mengecek keabsahan data tersebut agar dapat di pertanggung jawabkan.

Berbagai kesimpulan kemudian diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan. Berbagai kesimpulan kemudian diverifikasikan selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga terbentuk penegasan kesimpulan.

## **BAB IV**

### **STRATEGI MEDIA BERITA-SULSEL.COM DALAM MENYAJIKAN INFORMASI PENDIDIKAN DI KOTA MAKASSAR**

#### **A. *Profil Berita-sulsel.com***

##### **1. Sejarah Berdirinya Portal Berita-sulsel.com**

Berita-sulsel.com didirikan pada tanggal 20 Mei 2015 dengan tagline Spirit Baru Sulawesi Selatan dibawah naungan PT. Azka Latifha Multimedia. Sebelumnya berita-sulsel.com dinaungi oleh CV Berlian Utama.akan tetapi, dengan munculnya istilah seperti teknologi komunikasi *cyber* yang memungkinkan pendiri berita-sulsel.com dapat menggunakan teknologi komunikasi baru lagi. Seperti teknologi komunikasi yang menggunakan teknologi *cyber* atau internet adalah email, chatting, dan lain sebagainya. Teknologi komunikasi yang seperti itulah yang sekarang digunakan dimana-mana.

Teknologi komunikasi saat ini di dunia sangat maju dengan pesat. Jika dulu pada abad ke - 17 atau ke - 18 nenek moyang kita menggunakan pos atau surat menyurat secara fisik, namun pada abad ke- 20 ini sudah dapat dinikmati komunikasi yang dipengaruhi dengan teknologi.

Salah satunya tentu teknologi komunikasi, pada awal abad ke -20 muncullah alat komunikasi seperti telepon rumah, radio, fax, dan beberapa alat komunikasi lainnya. Seiring dengan perkembangan jaman, beberapa alat komunikasi mengalami perkembangan pula seperti telepon yang mungkin sekarang mulai banyak ditinggalkan, karena sudah banyak orang yang beralih ke telepon genggam atau

handphone. Hal tersebut menjadi dasar hadirnya [www.berita-sulsel.com](http://www.berita-sulsel.com) merupakan media yang menjadikan informasi terkait dengan standar penulisan jurnalis.<sup>1</sup>

## **2. Struktur Organisasi berita-sulsel.com**

Berita-sulsel.com dibawah naungan PT.Azka Latifha Multimedia memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Komisaris : Dr. Yasdin yasir S.Pd,. M.Pd
2. Wakil Komisaris : Dr. Iwan Perwira, MM
3. Kuasa Hukum : Sinar Mappanganro. SH
4. Direktur : Aco Mappanganro
5. Wakil Direktur : Muh Sakti Raja
6. Pimpinan Redaksi : Andi Sakti Raja
7. Pimpinan Umum : Dr. Iwan perwira. MM
8. Redaktur : Nirwan Dessibali, Achmad Shabir
9. Reporter : Ahmad, Jupriadi, Sumardi Yusuf, Taufiq Qudrillah, Afa.

Selain dari struktur organisasi di atas, berita-sulsel.com juga memiliki koresponden yang ditempatkan di berbagai daerah yang ada di Sulawesi Selatan. Yaitu sebagai berikut :

- a. Bone : Eka Handayani
- b. Suwu Timur : Hembali – Yedid Nenobais
- c. Luwu Utara : Ibnu
- d. Bulukumba – Bantaeng : Sabri

---

<sup>1</sup>Berita-sulsel.com, [http://berita-sulsel.com/tentang kami/](http://berita-sulsel.com/tentang-kami/) (26 Juli 2018), 01.14

- e. Luwu Raya : Hasdar
- f. Palopo : Hilal
- g. Sulawesi Barat : Bambang Mappatunru

Peliputan berita yang dilakukan oleh seorang wartawan/reporter harus mematuhi aturan pers dan ketentuan berita-sulsel.com. Pada saat wartawan ditugaskan atau sedang melakukan liputan, maka wartawan berita-sulsel.com dilengkapi dengan identitas seperti ID Card. Wartawan tidak dibenarkan menerima, apalagi meminta, pemberitaan dalam bentuk apapun dan dengan alasan apapun.<sup>2</sup>

### 3. Logo berita-sulsel.com

Berita-sulsel.com merupakan media online yang produksinya masih baru beroperasi. Namun, dengan taglinennya spirit baru Sulawesi selatan ini yang membuat orang-orang yang berada di dalamnya berkompetensi dengan semangat baru sesuai taglinennya. Seperti spirit baru Sulawesi selatan yang ada pada logo berita-sulsel.com. berikut logo berita-sulsel.com :




---

<sup>2</sup>Berita-sulsel.com, <http://berita-sulsel.com/redaksi/>(27 Juli 2018), 01.10

#### 4. Tampilan utama berita-sulsel.com

Setiap media memiliki profil utama yang ditampilkan pada halaman portalnya. Sama halnya dengan berita-sulsel.com yang menampilkan halaman utama portalnya seperti dibawah ini

Gambar. 01 Tampilan Depan Portal Berita-Sulsel.Com



#### ***B. Strategi Redaksi Berita-Sulsel.Com Dalam mempertahankan kerjasama media sebagai institusi ekonomi***

Berita-sulsel.com merupakan salah satu media pemberitaan yang tergolong dalam media pemberitaan online yang ada di Sulawesi Selatan. Berita-sulsel.com meramu berita secara aktual, uptodate dan terpercaya. Dengan menampilkan pemberitaan yang cukup menarik perhatian khalayak untuk membaca berita yang disajikan oleh berita-sulsel.com.



Media online tidak serta merta menyajikan pemberitaan kepada khalayak. Media online perlu memberikan golongan atau kategori media yang dia buat, seperti berita-sulsel.com mengkategorikan mediannya agar lebih spesifik pemberitaannya. Dalam media online seperti pada umumnya yang digolongkan dalam bentuk kategori pemberitaan, berita-sulsel.com tergolong dalam media seperti media daring yang diungkapkan oleh Redaktur berita-sulsel.com, yaitu bapak Achmad Sabir bahwa : “Media yang kami gunakan adalah Media daring yang mana media ini sifatnya umum. Jadi bukan untuk pasar pembaca yang spesifik atau tertentu saja.”<sup>3</sup>

Dari Pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa berita-sulsel.com tergolong dalam media online umum yang menyajikan informasi dan pemberitaan sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Berita-sulsel.com juga tergolong media online daring yang merupakan sebuah metode baru penyajian informasi yang menggunakan bantuan internet.

Hal yang sama juga diungkapkan lebih jelas oleh direktur berita-sulsel.com yaitu bapak Aco Mappanganro, yang mengatakan bahwa :

Berita-sulsel.com masuk kategori media online umum dengan menyajikan semua informasi. Namun, dari banyak rubrik di berita-sulsel.com pendidikan lebih mendominasi. Berita-sulsel.com masuk kategori media daring atau dalam jaringan alias online, yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan teknologi dan media internet. Media daring adalah sebuah metode baru penyajian informasi dan fakta dengan menggunakan bantuan atau perantara teknologi internet.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.

<sup>4</sup>Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

Dari pernyataan kedua informan diatas, mereka memiliki pandangan yang hampir sama. Namun, ada yang bersifat umum dan juga ada yang bersifat khusus dan lebih jelas. Lebih lanjut Bapak Nirwan Dessibali sebagai Redaktur menjelaskan bahwa Berita-sulsel.com adalah media online dimana merupakan media massa / jurnalistik atau media pers yang tersaji di internet secara online, khususnya situs berita (news site) atau portal berita (news portal).<sup>5</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa berita-sulsel.com merupakan media massa atau jurnalistik media pers yang disajikan di internet secara online. Media massa yang cakupannya sangat luas, maka bapak Muh Sakti Raja juga memberi penjelasan terkait hal tersebut, bahwa :

Iya berita-sulsel ini termasuk kategori media online yang sifatnya lokal tetapi secara universal kita itu dibaca global, seluruh dunia membaca berita-sulsel jangankan di Sulawesi selatan sendiri Negara-negara luar pun itu sering melakukan ekspos, sering melakukan penyajian-penyajian informasi tentang sajian berita yang kita tampilkan di berita-sulsel.com<sup>6</sup>

Dari pernyataan tersebut, maka dapat dipahami bahwa berita-sulsel.com merupakan media pemberitaan yang tidak dikonsumsi di Sulawesi Selatan saja. Akan tetapi, berita-sulsel.com di konsumsi di *kanca* global atau dalam artian dikonsumsi di seluruh dunia pada umumnya.

Penyajian informasi secara meluas melalui media massa atau media online kepada publik. Dengan kata lain, sebuah metode baru penyajian informasi dan fakta dengan menggunakan bantuan atau perantara internet.

---

<sup>5</sup>Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

<sup>6</sup>Sakti Raja ( 30 Tahun ), Wakil Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 18 Juli 2018.

Setiap media khususnya media online menyajikan berita diberbagai kanal seperti olahraga, politik, ekonomi, pendidikan, kriminal, dan beberapa kanal lainnya. Berita media online atau media daring di berita-sulsel.com menspesifikan pemberitaannya seperti yang di ungkapkan oleh bapak Achmad sabir berikut ini :

Seperti saya paparkan sebelumnya, berita-sulsel.com bukanlah media daring yang terspesifikkan untuk pasar tertentu saja. Jadi semua kanal itu dianggap setara, wajib diisi. Bahwa ada kanal yang informasinya lebih banyak ketimbang kanal lain itu bergantung pada situasi dan kondisi terkini, tren pembaca, ataupun karena adanya kerjasama dengan instansi tertentu. Contohnya saat musim pilkada tentu saja berita politik akan lebih mendominasi ketimbang berita-berita kriminalitas misalnya, atau saat musim piala dunia dan asean games, kanal olahraga tentu akan lebih ramai dibanding biasanya.<sup>7</sup>

Dari pernyataan informan di atas, bahwa berita-sulsel.com bukanlah media daring yang terspesifikkan untuk pasar tertentu saja. Tetapi, semua kanal yang disiapkan wajib diisi dengan pertimbangan, ada kanal yang informasinya lebih banyak atau lebih luas dibandingkan dengan kanal yang lain. Informasi yang lebih luas tergantung dari musim yang terjadi, dan berita yang ditampilkan lebih luas ketika berita-sulsel.com terikat atau sedang dalam kerjasama dengan instansi.

Media online yang sifatnya umumnya yang dalam sistemnya mempunyai kebijakan dengan semua kanal yang ada. Maka Nirwan Dessibali juga memberikan pernyataan yang mengatakan bahwa “Berita-sulsel.com masuk kategori media online umum dengan menyajikan semua informasi. Namun, dari banyak rubrik di berita-sulsel.com pendidikan lebih mendominasi”.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.

<sup>8</sup>Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

Dari pernyataan di atas, berita-sulsel.com juga merupakan kategori media online umum. Dengan penyajian beritanya secara merata. Namun, dari beberapa kanal ada kanal yang lebih mendominasi. Dari beberapa kanal yang ada di berita-sulsel.com salah satunya adalah kanal pendidikan yang mendominasi pemberitaan.

Spesifikasi menu pemberitaan memang terkadang dalam suatu portal online ada yang lebih menonjol. Hal yang sama diungkapkan pula oleh bapak Muh Sakti Raja yang mengatakan bahwa :

Iya banyak hal disamping taglinenya spirit baru kami juga menyajikan pemberitaan-pemberitaan yang news, aktual, serta terpercaya dalam bidang ekonomi, hukum, pendidikan, kriminalitas, serta kebutuhan-kebutuhan informasi masyarakat secara umum akan tetapi pemberitaan yang paling unggul adalah pendidikan.<sup>9</sup>

Dari pernyataan di atas, dengan adanya kanal yang lain seperti media online lainnya memang ada satu kanal yang lebih mendominasi atau lebih spesifik pemberitaannya. Dari kanal itu, Muh Sakti Raja juga mengungkapkan jika memang kanal pendidikanlah yang lebih mendominasi semua pemberitaan yang ada di berita-sulsel.com. Berikut strategi yang dilakukan berita-sulsel.com dalam mempertahankan kerjasama media sebagai institusi ekonomi.

### **1. Memaksimalkan Kanal Pendidikan sebagai keunggulan kompetitif**

Memilih kanal pendidikan menjadi satu kanal dominan pemberitaannya dari kanal yang lain memberikan berita-sulsel.com peluang untuk membuka lahan bisnis. Maka lebih lanjut, Nirwan Dessibali menjelaskan bahwa :

Seperti diketahui, media online berkembang dengan pesat di Sulawesi selatan. Khususnya di kota Makassar. Namun, dari banyaknya media online ini, sangat

---

<sup>9</sup> Sakti Raja ( 30 Tahun ), Wakil Direktur berita-sulsel.com, wawancara di Makassar, Tanggal 18 Juli 2018.

jarang ditemui media online yang menyajikan berita dengan konten khusus. Seperti halnya rubrik pendidikan, untuk itu berita-sulsel.com hadir dengan ‘spirit baru Sulawesi selatan’ yang lebih fokus pada bidang pendidikan. Sekedar diketahui, media online di Sulawesi selatan masih jarang ditemui yang berfokus pada rubrik pendidikan. Padahal jumlah pembaca rubrik pendidikan sangat besar. Terutama pada masa pendaftaran mahasiswa baru.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas, secara pesat media online berkembang di Sulawesi Selatan terkhusus di kota Makassar. Jarang ditemui media online yang menyajikan berita dengan konten yang khusus, seperti yang berita-sulsel.com sajikan yang terfokus pada kanal pendidikan. Seperti dengan taglinenya berita-sulsel.com hadir dengan Spirit Baru Sulawesi Selatan yang pemberitaannya lebih terfokus pada pendidikan. Media online di Sulawesi Selatan masih jarang ditemui yang berfokus pada kanal pendidikan. Namun pada kenyataannya jumlah pembaca di kanal pendidikan sangat besar, terutaman pada masa penerimaan mahasiswa baru.

Pernyataan yang sama juga diuraikan oleh Aco Mappangaro bahwa :

Jumlah media online di Makassar cukup banyak. Hampir tak ada yang fokus dalam bidang pendidikan, sebahagian besar masuk kategori umum, ekonomi, olahraga dan politik. Sedang berita-sulsel.com ke pendidikan. Alasannya, jumlah pembaca untuk rubrik pendidikan cukup banyak. Selain itu, berita-sulsel.com bisa mengembangkan bisnis di bidang tersebut.<sup>11</sup>

Dari dua pernyataan diatas hampir sama, dengan banyaknya media online di Makassar. Namun, tidak ada yang fokus pada bidang pendidikan. Sebagian besar lebih pada kategori umum, ekonomi, olahraga dan lainnya. Dengan alasan yang sama pula dengan fokusnya ke kanal pendidikan karena jumlah pembaca lebih yang

---

<sup>10</sup> Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

<sup>11</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

banyak. Suatu keuntungan juga bisa mengembangkan jalur bisnis pada kanal pendidikan ini.

Lebih lanjut Achmad Sabir juga memberika uraian yang hampir sama dengan informan yang lain, yang mengatakan bahwa:

Kanal pendidikan lebih mendominasi diberita-sulsel.com itu karena adanya banyak faktor. Yang pertama, belum ada media daring dimakassar yang menonjolkan kanal pendidikan sehingga berita-sulsel.com melihat hal ini sebagai peluang. Kedua, jumlah potensi pembaca kanal pendidikan tergolong besar sehingga sangat rasional bagi berita-sulsel.com untuk banyak mengisi konten-konten di kanal pendidikan. Ketiga, adanya kerjasama dengan institusi pendidikan sehingga berita-sulsel.com harus lebih rajin mengisi kanal pendidikan ketimbang media-media daring lainnya.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas, kanal yang selalu mendominasi pemberitaan di berita-sulsel.com ialah kanal pendidikan. Dengan banyak faktor pendukung diantaranya, sebagai media daring yang ada di Sulawesi Selatan dengan menonjolkan kanal pendidikan yang menjadi peluang untuk berita-sulsel.com. Pembaca di kanal pendidikan lebih tinggi dari kanal yang lain sehingga berita-sulsel.com lebih banyak mengisi konten di kanal pendidikan. Berita-sulsel.com juga perlu mengisi kanal pendidikan dibandingkan kanal lainnya. Karena, merjalin kerjasama dengan institusi pendidikan yang ada di Makassar.

Memilihnya kanal pendidikan sebagai kanal yang pemberitaannya lebih besar dibanding kanal yang lain juga diuraikan oleh Sakti Raja, bahwa :

Iya jadi kami yang lebih menonjol di kanal kita itu adalah pendidikan, tentu semua kalangan edukasi akan mengetahui tetapi kita lebih spesifik kepada bagaimana mengangkat citra-citra positif, bagaimana mengangkat perilaku-

---

<sup>12</sup> Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.

perilaku positif yang ditampilkan oleh dunia pendidikan. Misalnya, dalam suatu universitas atau kampus itu dia lebih banyak mengandalkan seminar-seminar kemudian pelatihan-pelatihan yaa itulah yang kami ramu dalam sebuah pemberitaan untuk ditampilkan di berita-sulsel agar khalayak secara keseluruhan mampu mengetahui apa yang disajikan berita-sulsel.com.

Dari pernyataan diatas, kanal yang paling menonjol adalah kanal pendidikan dimana, kanal yang pemberitaannya lebih banyak dari kanal yang lain. Dengan tujuan agar semua khalayak bisa mengetahui aktivitas di universitas yang diberitakan. Lebih lanjut lagi diuraikan lebih jelas oleh Sakti Raja bahwa :

Iya seperti kita ketahui juga bahwa semua media online memiliki segmentasi-segmentasi yang berbeda. Yaa kami juga memiliki segmentasi secara universal baik hukum, kriminl, politik, tetapi kami lebih menonjolkan pendidikan karena melihat kondisi di Sulawesi selatan memang kita membutuhkan informasi yang memang betul-betul mengedukasi masyarakat bahwa dunia pendidikan itu sangat perlu dan sangat bermanfaat agar masyarakat bisa mengetahui mana pemberitaan yang lebih layak konsumsi dan mana pemberitaan yang tidak layak di konsumsi. Makanya pendidikan itu perlu agar kita mampu mengedukasi masyarakat secara keseluruhan makanya di berita-sulsel.com ini kita lebih fokus kepada menyajikan pemberitaan yang bersifat edukasi, agar masyarakat bisa ter edukasi tentang informasi-informasi yang terjadi di masyarakat sulsel pada khususnya dan dunia pada umumnya<sup>13</sup>

Dari uraian di atas, alasannya lebih spesifik dengan pemberitaan yang mereka sajikan di kanal pendidikan, cara mereka bagaimana mengangkat citra positif, mengangkat perilaku positif yang ditampilkan oleh perguruan tinggi. Memberitakan aktivitas perguruan tinggi baik pada bisang akademik maupun non akademik.

Secara umum banyak media online yang ada di makassar. Tetapi yang berkembang pesat sebagai media online sangat sedikit yang lebih fokus pemberitaan

---

<sup>13</sup> Sakti Raja ( 30 Tahun ), Wakil Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 18 Juli 2018.

tentang pendidikan, sehingga media berita-sulsel.com ini hadir untuk memenuhi hasrat pembaca dalam bidang pendidikan.

Segmentasi media online yang berita-sulsel.com tampilkan juga berbeda, segmentasi yang mereka tampilkan secara universal yaitu politik, kriminal, hukum, dan yang lainnya. Namun, kanal pendidikan memang yang lebih menonjol dari beberapa kanal tersebut. Karena, dengan kondisi Sulawesi Selatan yang membutuhkan informasi yang mengedukasi masyarakat bahwa dunia pendidikan sangat perlu dan sangat bermanfaat. Dari itu masyarakat juga mampu melihat dan memilih yang mana pemberitaan yang baik mereka konsumsi dan yang mana yang kurang layak dikonsumsi.

Berita-sulsel.com memfokuskan pemberitaan pada kanal pendidikan dengan merujuk pada beberapa hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa berita-sulsel.com fokus pemberitaan pada kanal pendidikan dengan jumlah pembaca pada kanal pendidikan yang sangat besar.

Kanal pendidikan ialah kanal unggulan pada berita-sulsel.com, merupakan kanal yang lebih memberikan keuntungan besar bagi berita-sulsel.com dengan kuota yang di uraikan oleh bapak Achmad Sabir bahwa “10-15 persen dari total 14 kanal yang tersedia di berita-sulsel.com”.<sup>14</sup>

Dari pernyataan di atas, kuota untuk kanal pendidikan di berita-sulsel.com kisaran 10-15 persen dari 14 kanal yang lain. Sama dengan yang di jelaskan oleh Aco

---

<sup>14</sup> Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.



Mappanganro, bahwa “Dari 14 rubrik di berita-sulsel.com, jika hitungan persentasenya rubrik pendidikan 10 hingga 15 persen”.<sup>15</sup>

Dari pernyataan di atas, yang sama pula di ungkapan oleh Nirwan Dessibali bahwa “Rubrik pendidikan biasa dikatakan sebagai rubrik yang memiliki jumlah berita terbanyak, dimana dari 14 rubrik yang ada di berita-sulsel.com. rubrik pendidikan memiliki persentase hingga 15 persen setiap bulannya”.<sup>16</sup>

Dari pernyataan ke tiga informan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase kuota di berita-sulsel.com untuk kanal pendidikan yang menjadi kanal fokus pemberitaannya lebih tinggi yaitu sekita 10-15 persen persentase dari total 14 kanal yang ada.

Kanal pendidikan yang merupakan kanal unggulan di berita-sulsel.com yang pemberitaannya lebih banyak dari kanal yang lain, pada kanal pendidikan tidak serta merta mengangkat berita / menyajikan pemberitaan yang asal ada. Tetapi, berita-sulsel.com memiliki kriteria berita pendidikan yang harus mereka sajikan.

## **2. Sebagai sasaran / target pemberitaan**

Berita-sulsel.com menentukan sasaran pendidikan yang mana yang harus diberitakan untuk layak dikonsumsi oleh khalayak dan bisa mendapatkan penghasilan materiil bagi berita-sulsel.com. Maka, Aco Mappanganro memberikan uraiannya,

---

<sup>15</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

<sup>16</sup> Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

yaitu “Rubrik pendidikan berita-sulsel.com, lebih dominan mengangkat isu pendidikan tinggi atau universitas, lalu sekolah”.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas, sasaran pendidikan berita-sulsel.com untuk kanal pendidikan itu sendiri dominan pada universitas lalu sekolah. Hal yang sama juga di jelaskan oleh Achmad Sabir bahwa “Perguruan tinggi sebab minat baca anak-anak SMA itu masih kurang ketimbang mahasiswa. Alasan ke dua, kampus lebih terbuka dalam sisi pemberitaan ketimbang sekolah”.<sup>18</sup>

Dari penjelasan di atas, sebab memilih universitas sebagai sasaran pertama karena melihat dari realitas sekarang, minat baca anak SMA masih kurang dibandingkan dengan mahasiswa dengan level pendidikannya. Informasi di universitas juga lebih terbuka dibandingkan sekolah. Hal yang sama juga di sampaikan oleh Aco Mappanganro bahwa “Rubrik pendidikan berita-sulsel.com, lebih dominan mengangkat isu pendidikan tinggi atau universal, lalu sekolah”.<sup>19</sup>

Dari pernyataan di atas, pemberitaankanal pendidikan di berita-sulsel.com memang lebih mendominasi pada isu pendidikan di universitas, lalu pada tingkat sekolah. lebih lanjut di jelaskan oleh Nirwan Dessibali, bahwa:

Selama ini, berita-sulsel.com lebih fokus pada pemberitaan pendidikan tinggi. Baik itu universitas maupun sekolah tinggi negeri dan swasta. Lebih banyak berita yang menyajikan informasi dalam bentuk profil maupun

---

<sup>17</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

<sup>18</sup> Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.

<sup>19</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

kegiatan-kegiatan universitas atau sekolah tinggi ataupun sejumlah isu pendidikan yang berkembang di universitas atau sekolah tinggi tertentu.<sup>20</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa berita-sulsel.com sampai saat ini lebih fokus pada pemberitaan perguruan tinggi. Baik universitas, perguruan tinggi negeri maupun sekolah tinggi swasta. Penyajian informasi lebih banyak berita yang berbentuk profil maupun kegiatan universitas dan sejumlah isu pendidikan yang di universitas atau sekolah tinggi tertentu.

Lebih lanjut lagi di uraikan oleh Sakti Raja bahwa:

Yaa kalau kami sendiri itu lebih fokus pada perguruan tinggi, iya karena di perguruan tinggi itu sebagai sekolah yang jajarannya tertinggi, kita juga itu banyak mendapat informasi-informasi keilmuan. Disamping referensi ke ilmunan buku banyak penelitian-penelitian juga yang mampu ditampilkan inilah yang layak dan sangat patut untuk dikonsumsi oleh masyarakat melalui informasi yang disajikan berita-sulsel.com.<sup>21</sup>

Dari uraian di atas, fokus pemberitaan memang pada perguruan tinggi sebagai sekolah yang jajarannya tertinggi. Informasi keilmuan bisa didapatkan langsung dari seseorang maupun dari buku. Selain itu, banyak penelitian juga yang mampu ditampilkan dan memang layak dan sangat patut dikonsumsi oleh masyarakat melalui informasi yang disajikan oleh berita-sulsel.com pada kanal pendidikan.

Dari beberapa uraian informan di atas, dapat disimpulkan bahwa berita-sulsel.com yang fokus pemberitaannya pada kanal pendidikan, lebih memilih sasaran pemberitaan pada universitas atau sekolah tinggi yang cakupannya lebih luas. Fokus pada perguruan tinggi tidak menutup kemungkinan informasi pada sekolah yang

---

<sup>20</sup> Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

<sup>21</sup> Sakti Raja ( 30 Tahun ), Wakil Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 18 Juli 2018.

layak diberitakan tetap diberitakan jika memang perlu dan telah disepakati oleh pihak sekolah dan berita-sulse.com itu sendiri.

Pemilihan kanal pendidikan dan objek pemberitaan tidak serta merta di pilih, ada kebijakan-kebijakan tertentu yang menjadi landasan memilih objek pemberitaan itu, seperti yang di uraikan oleh Sakti Raja, bahwa:

Iya kalau kanal pendidikan sendiri yang menguntungkan disini karena kita lebih menonjolkan pemberitaan-pemberitaan tanpa ada diskriminasi. Kita memberitakan pendidikan kampus A kita tampilkan juga kampus B begitu pula kampus C dan kampus selanjutnya. Nah disinilah kita ramu bersama agar semua informasi tentang kampus/ perguruan tinggi itu bisa di konsumsi atau dibaca oleh masyarakat melalui berita-sulsel.com<sup>22</sup>

Dari urian di atas, landasan berita-sulsel.com memilih kanal pendidikan sebagai kanal yang unggul pemberitaannya. Karena, ada hal yang menguntungkan dengan lebih menonjolkan pemberitaan tanpa ada diskriminasi pemberitaan. Hal yang baru disampaikan oleh Achmad Sabir bahwa “Keuntungannya adalah mendapatkan pembaca namun sekaligus juga mendapatkan iklan kerjasama dengan institusi pendidikan”.<sup>23</sup>

Dari pernyataan di atas, ada keuntungan dengan memilih perguruan tinggi dan keuntungannya itu mendapatkan pembaca sekaligus mendapatkan iklan kerjasama dengan institusi pendidikan. Hal yang sama juga di uraikan oleh Aco Mappangaro, bahwa “Keuntungan dari rubrik pendidikan, yakni pembaca dan bisnis. Ke dua tak kalah dengan rubrik yang lain seperti politik, pemerintah dan ekonomi.”<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Sakti Raja ( 30 Tahun ), Wakil Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 18 Juli 2018.

<sup>23</sup> Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.

<sup>24</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

Dari uraian di atas, keuntungan kanal pendidikan mendapatkan pembaca yang banyak, mendapatkan jalur bisnis yang tidak kalah dengan kanal yang lain. Lebih rinci Nirwan Dessibali juga menguraikan hal tersebut, bahwa:

Yang pertama adalah pembaca, dimana diketahui setiap harinya banyak masyarakat yang membutuhkan informasi pendidikan. Baik itu mengenai profil maupun kegiatan-kegiatan yang dapat menjadi referensi baru bagi pembaca. Rubrik pendidikan lebih banyak menyajikan berita positif yang memberikan spirit baru sebagaimana tagline berita-sulsel.com. Selain memberikan informasi yang aktual, tentunya berita-sulsel.com berpikir bisnis. Dimana rubrik pendidikan memiliki potensi pembaca yang besar. Sehingga, kehadiran pembaca ini dapat menghasilkan pendapatan tersendiri bagi berita-sulsel.com melalui iklan<sup>25</sup>

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa keuntungan pertama berita-sulsel.com memilih kanal pendidikan ialah pembaca. Dimana disetiap harinya banyak masyarakat yang membutuhkan informasi pendidikan, baik mengenai profil maupun kegiatan yang dapat menjadi referensi baru bagi pembaca. Kanal pendidikan lebih banyak menyajikan berita positif yang memberikan spirit baru sebagaimana pada taglinennya berita-sulsel.com. Dengan banyaknya pembaca juga dapat menambah lahan bisnis bagi berita-sulsel.com.

Dalam keuntungan yang didapatkan berita-sulsel.com pada kanal pendidikan, tentunya mulai dari pembaca yang banyak hingga adanya lahan bisnis yang memberikan keuntungan bagi berita-sulsel.com.

### **3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan**

Melakukan kerjasama dengan instansi pendidikan merupakan cara tersendiri yang berita-sulsel.com lakukan. Seperti yang di paparkan oleh Achmad Sabir, bahwa:

---

<sup>25</sup> Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, wawancara di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

Iya, cukup banyak kampus yang telah dan sedang bekerjasama dengan berita-sulsel.com. bentuk kerjasamanya cukup beragam, bisa dalam bentuk iklan, sosialisasi kegiatan kampus, atau bahkan pencitraan positif kampus.<sup>26</sup>

Dari pernyataan di atas, telah banyak kampus yang telah dan sedang melakukan kerjasama dengan berita-sulsel.com, dengan kerjasama yang cukup beragam, baik kerjasama dalam bentuk iklan, sosialisasi kegiatan kampus, hingga pencitraan kampus yang dikemas menjadi satu informasi atau pemberitaan yang siap disajikan kepada khalayak.

Dari pernyataan di atas, Nirwan Dessibali juga memberikan pernyataan, bahwa “Jelas ada, khusus untuk bidang pendidikan, berita-sulsel.com bekerjasama dengan UNM, UMI, STIE wira bakti Makassar, UPRI Makassar, STIE Indonesia, Stikes gunungsari dan perguruan tinggi lainnya.”<sup>27</sup> Dari pernyataan di atas, kerjasama dengan lembaga pendidikan sudah jelas adanya, dilihat dari kerjasamanya dengan berbagai kampus atau universitas yang ada di makassar. Hal yang sama juga di sampaikan oleh Aco Mappangaro, bahwa :

Iya ada, saat ini berita-sulsel.com bekerjasama dengan lembaga dan instansi pemerintah serta swasta seperti pemerintah kota, pemerintah kabupaten bone, palopo, luwu dan soppeng. Lembaga pemerintah seperti DPRD Makassar. Selain itu, berita-sulsel.com juga bekerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan, seperti UMI, Stie wira bakti, UNM, UPRI Makassar, dan masih banyak lagi.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.

<sup>27</sup> Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

<sup>28</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

Dari penjelasan di atas, berita-sulsel.com bekerjasama dengan lembaga dan instansi pemerintah serta swadaya seperti pemerintah kota, Pemerintah Kabupaten Bone, Palopo, Luwu dan Soppeng. Selain itu, lembaga pemerintahan juga yakni DPRD Makassar. Tidak hanya itu saja berita-sulsel.com bekerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan.

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Sakti Raja, bahwa :

Iya Alhamdulillah dari beberapa lembaga-lembaga institusi pendidikan yang sudah bekerjasama dengan berita-sulsel itu banya. Termasuk Universitas Muslim Indonesia, kemudian wira bakti, kemudian sekolah tinggi ilmu ekonomi, dan inya allah kedepannya sekolah-sekolah tinggi kesehatan, maupun universitas ternama seperti UIN, kemudian UNM, UNHAS dan UT. Inya allah kita akan berusaha untuk menggalang kerjasama dengan perguruan tinggi tersebut.<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berita-sulsel.com telah banyak melakukan kerjasama dengan instansi dan lembaga pendidikan. Untuk kedepannya, berita-sulsel.com berencana untuk melakukan kerjasama dengan universitas-universitas negeri dan swasta yang ada di Makassar.

Dalam melakukan kerjasama dengan instansi perlu adanya keyakinan antara pihak yang melakukan kerjasama sehingga tidak terjadi diskomunikasi agar kedua pihak merasa saling menguntungkan. Keyakinan/kepercayaan suatu instansi perlu dalam kerjasama, seperti yang diuraikan oleh Nirwan Dessibali yang mengatakan bahwa “Sebagai media online, tentunya kami menjelaskan profil dari berita-

---

<sup>29</sup> Sakti Raja ( 30 Tahun ), Wakil Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 18 Juli 2018.

sulsel.com. baik itu yang sifatnya administratif maupun sumber daya manusia yang dimiliki serta bagaimana karir dari berita-sulsel.com”.<sup>30</sup>

Dari pernyataan di atas, sebagai media online tentunya harus menjelaskan profil dari berita-sulsel.com, baik secara administratif maupun sumber daya manusia serta karir dari berita-sulsel.com. penjelasan lebih lanjut di uraikan oleh Sakti Raja, yang mengatakan bahwa:

Iya tentu ada dua hal yang pertama kita menjalin silaturahmi dan menjalin komunikasi secara baik dari institusi atau lembaga pendidikan itu sendiri. Yang ke dua adalah ada mekanisme-mekanisme kesepakatan baik secara lisan maupun secara tertulis agar terjadi pola pikir bersama dalam menggait kerjasama. Tetapi, terkadang juga yang menjadi kendala itu, itulah yang kita ramu dan kemudian kita satukan misi agar kerjasama kedepan itu bisa terjalin dengan baik.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian di atas, silaturahmi dan komunikasi harus tetap terjalin dengan baik terhadap institusi atau lembaga yang melakukan kerjasama, kemudian ada mekanisme kesepakatan baik secara lisan maupun secara tertulis.

Dari pernyataan-pernyataan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kerjasama media sebagai institusi ekonomi adalah melakukan kerjasama dengan beberapa kampus yang ada di Makassar baik negeri maupun swasta dengan harapan saling menguntungkan kedua belah pihak.

Berdasarkan uraian di atas, maka secara umum dapat dikatakan bahwa strategi yang digunakan oleh redaksi berita-sulsel.com dalam mempertahankan kerjasama

---

<sup>30</sup> Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

<sup>31</sup> Sakti Raja ( 30 Tahun ), Wakil Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 18 Juli 2018.



media sebagai institusi ekonomi yaitu strategi secara mikro, dimana strategi secara mikro merupakan strategi yang tergantung pada misi organisasi, sumber-sumber yang dimiliki baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lain, Sehingga secara umum dengan memperhatikan aspek-aspek dan tujuan dari organisasi tersebut membentuk berita online yang diminati oleh masyarakat. Maka kanal pendidikan merupakan senjata ampuh yang mampu mengait pembaca sehingga, berita-sulsel.com dapat diterima diseluruh kalangan, khususnya dikalangan pendidik dan didikan.

Strategi terletak pada misi berita-sulsel.com yang sumber informasi dari wartawan, yang dikelola oleh redaktur. Kemudian berita-sulsel.com mampu mendapatkan pembaca dan mendapat jaringan bisnis sesuai tujuan meningkatkan dan mempertahankan pembaca dan bisnis media.

Strategi bisnis media yang berita-sulsel.com terapkan pada kanal pendidikan jika dikaitkan dengan konsep karakteristik ekonomi media/bisnis media, berita-sulsel.com telah memanfaatkan sumber daya yang ada dan telah menghasilkan keuntungan dari pihak dalam maupun dari pihak luar.

### ***C. Strategi Pengelolaan Kanal Pendidikan Di Berita-Sulsel.Com Dalam Menyajikan Berita Pendidikan Di Kota Makassar***

Pada dasarnya konsep pemberitaan di media sama. Berita ditulis berdasarkan hasil liputan fakta dilapangan yang dianggap *up date*, penting, dan menarik, Karena itu bentuk penyajiannya pun juga diatur sedemikian rupa, sehingga pembaca bisa mengetahui pesan utama yang terkandung dalam berita. Pemberitaan pada media online pun menyajikan berita secara *up to date* dengan bahasa yang dekat dengan pembaca mencakup seluruh kalangan, dan penulisan lebih terstruktur.

Memberikan informasi pada khalayak harus berupa fakta sesuai yang terjadi dilapangan, dengan mematuhi aturan pemberitaan. Berita-sulsel.com menyajikan berita pendidikan seperti sesuai dengan unsur-unsur pemberitaan. Pola penyajian berita pendidikan berita-sulsel.com di paparkan oleh Aco Mappanganro, bahwa :

Pola penyajian data di berita-sulsel.com seperti umumnya media professional. Semua informasi yang disajikan bisa dipertanggungjawabkan, semua informasi memiliki nilai berita dan tidak melanggar aturan. Unsur-unsur berita biasanya berpola 5W+1H, bukan berarti bahwa penulisan berita harus mengikuti urutan unsur-unsur tersebut. Dalam penyajiannya, seorang penulis berita harus memvariasikannya.<sup>32</sup>

Dari uraian di atas, menjelaskan pola penyajian data di berita-sulsel.com bersifat umum seperti media online atau media berita lain yang professional dalam pemberitaannya. Informasi yang disajikan harus dengan pertanggungjawaban pihak penulis berita, semua informasi yang disajikan harus memiliki nilai berita. Berita yang disajikan harus memenuhi berpola pada unsur berita yakni 5W+1H. Tetapi, tidak perlu mengikuti urutan unsur-unsurnya. Namun perlu ada variasi penulisan agar pemberitaannya menarik dan pembaca tidak jenuh.

Selanjutnya Aco Mappanganro mengulas lebih lanjut, bahwa :

Informasi yang dikumpulkan wartawan dilapangan, akan diolah menjadi berita. Untuk pendidikan, semua akan mengarah pada berita positif, seperti keunggulan suatu kampus, layanan, serta penerapan sistem pendidikan didalam suatu lembaga sekolah maupun kampus. Hal tersebut bertujuan agar publik atau pembaca tertarik untuk melihat, berkunjung dan memilih lembaga pendidikan atau kampus tersebut untuk melanjutkan studi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

<sup>33</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

Dari uraian di atas, informasi yang wartawan kumpulkan di lapangan kemudian diolah menjadi berita. Pada berita pendidikan sendiri lebih mengarah pada berita positif, seperti menampilkan keunggulan kampus, pelayanan kampus, dan penerapan sistem pendidikan yang kampus atau sekolah yang diberitakan. tujuannya agar publik secara tertarik dan memiliki rasa penasaran yang tinggi untuk membaca berita tersebut.

Penggunaan gaya bahasa dalam menyajikan berita itu sangat penting, dengan syarat tidak terlepas dari aturan pemberitaan. Dengan kata lain gaya bahasa bisa digategorikan dalam variasi penulis dalam menulis berita. Agar pengomsumsi berita mudah tertarik pada berita yang dimuat dan pembaca tetap bertahan dan juga semakin bertambah.

Tidak terlepas dari unsur berita Sakti Raja juga memberikan definisinya, bahwa :

Iya seperti halnya pemberitaan-pemberitaan yang lain tidak terhindar dari 5W+1H yang merupakan unsur pemberitaan yang dimana itu sebuah kegiatan kita harus mempertanyakan dimana kegiatannya, apa kegiatannya? Mengapa perlu ada kegiatan? Dan bagaimana kisah-kisah kegiatannya? yaa tentu itu yang kita tampilkan dan tidak bisa terhindar dari unsur pemberitaan yaitu 5W+1H.<sup>34</sup>

Penyajian berita selalu ditegaskan harus memenuhi unsur berita yaitu 5W+1H yang merupakan pondasi para jurnalis dalam membuat berita.

### **1. Menyajikan berita yang akurat, terpercaya dan menarik**

Suatu langkah yang ditempuh oleh perusahaan media agar mampu mempertahankan pembacanya adalah dengan mempertahankan karakteristik yang

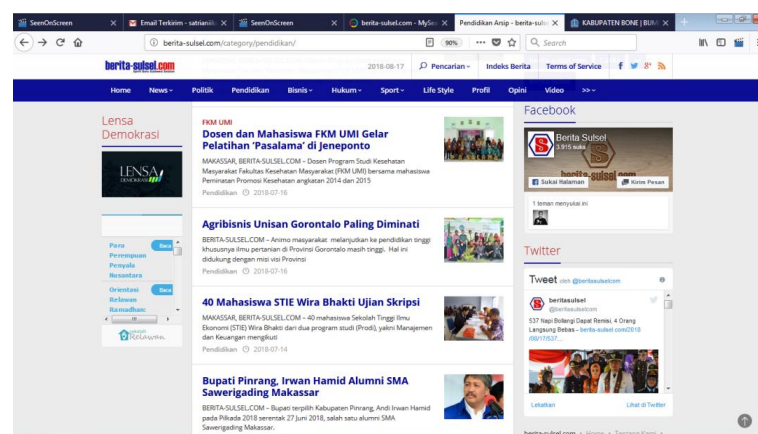
---

<sup>34</sup> Sakti Raja ( 30 Tahun ), Wakil Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 18 Juli 2018.

dimiliki. Baik dari segi tampilan , konten berita, *update*, gaya bahasa maupun gaya penulisan. Beberapa strategi dilakukan oleh redaksi berita-sulsel.com untuk menjaga akurasi berita terkait kecepatan dan *updating* berita. Berita-sulsel.com menggarap satu peristiwa atau kejadian secara mendalam dan melihat dari berbagai sudut pandang, dan didukung oleh foto-foto dan video singkat terkait suatu peristiwa atau kejadian.

Gaya penyajian berita seperti berita *straight news* atau berita langsung. Untuk lebih dekat dengan pembacanya, berita-sulsel.com menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh kalangan pembaca yang terdiri dari berbagai element lapisan masyarakat. Baik dari kalangan pejabat, pengusaha, ibu rumah tangga, mahasiswa dan kalangan pendidik, ditulis dengan cara yang singkat minimal tiga paragraf agar beritanya cepat di sebarakan kepada pembaca atau pengakses website tetapi tetap akurat meskipun di buat singkat dalam penyajian.

**Gambar 02. Tampilan kanal pendidikan**



**Sumber berita-sulsel.com, 18 Agustus 2018**

Seperti yang terlihat pada judul dan lead berita yang disajikan kanal pendidikan penggunaan bahasa menggunakan bahasa sehari-hari agar mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca, judul-judul berita di buat dengan bahasa semenarik mungkin. Peristiwa atau kejadian yang disajikan dalam pemberitaan bukan hanya secara umum tetapi lebih mendalam yang dijelaskan secara terperinci.

Menyajikan berita yang berkualitas berdasarkan prinsip-prinsip idealisme media massa sebuah berita yang sampai kepada pembaca tidak lahir begitu saja, dan tak semudah membalikkan telapak tangan. Lahirnya suatu berita, memerlukan waktu dan beberapa tahapan. Berita-berita yang didapatkan melalui reporter di lapangan kemudian di kirimkan ke email berita-sulsel.com, lalu di lanjutkan ke masing-masing redaktur sesuai dengan *jobdesknya*, kemudian diedit sedemikian rupa agar menghasilkan berita yang memenuhi syarat untuk di sebarakan kepada pembaca.

Menjadikan berita terpercaya, teraktual adalah tugas dan tanggungjawab para *crew* media berita-sulsel.com dengan sistem kerja yang di paparkan oleh Achmad Sabir, bahwa:

Dalam meramu berita pendidikan masih menggunakan gaya lama yaitu straight news dan kadang berbentuk talk news. Sementara gaya berita lainnya seperti feature news, depth news hampir tidak pernah digunakan untuk penyajian berita-berita di kanal pendidikan.<sup>35</sup>

Meramu berita pendidikan dengan menggunakan gaya lama straight news yang merupakan laporan kejadian kegiatan yang harus disajikan dan dilaporkan kepada pembaca dengan cepat, dengan berisi pokok-pokok berita, bersifat informatif,

---

<sup>35</sup> Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.

singkat namun lengkap dan menjawab unsur 5W+1H dari berita. Gaya pemberitaan yang seperti itu digunakan pada kanal pendidikan berita-sulsel.com.

Pola atau sistem penyanjian berita pada kanal pendidikan berita-sulsel.com juga di uraian oleh Aco Mappanganro, bahwa :

Berita-sulsel.com bekerja secara tim, informasi dilapangan akan dikumpulkan oleh wartawan, lalu diolah menjadi berita. Setelah itu, masuk tahap editing ke redaktur atau editor. Setelah itu dipublikasikan melalui website. Tak hanya itu, informasi yang telah dipublikasikan ke website akan disebarluaskan tim media sosial berita-sulsel.com.<sup>36</sup>

Dari uraian di atas, berita-sulsel.com bekerja secara team dengan proses dimulai dari pencarian informasi yang merupakan tugas seorang wartawan, wartawan mengumpulkan informasi dilapangan kemudian diolah menjadi berita. Setelah di berbentuk berita selanjutnya diserahkan pada redaktur/editor untuk menempuh proses editing. Setelah dilakukan proses editing masuk ke tahap publikasi melalui website untuk disebarluaskan oleh team media sosial berita-sulsel.com.

Aco Mappangaro menjelaskan lebih lanjut bahwa :

Hari ini, untuk mencari informasi seseorang tak lagi pusing mencari Koran, menunggu jam tayang siaran TV.Tapi, informasi atau berita datang langsung ke gengaman para pembaca. Cukup membuka media sosial atau mengunjungi web berita-sulsel.com melalui gadget.<sup>37</sup>

Dari penjelasan di atas, secara langsung keunggulan media online luar biasa, karena penikmat berita bisa mendapatkan informasi atau berita pendidikan melalui

---

<sup>36</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

<sup>37</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

handphone saja. Dengan mengunjungi website berita-sulsel.com.lebih lanjut Sakti raja juga menjelaskan, bahwa :

Iya kalau seperti itu sistem kerja yang kami terapkan tentu ada reporter/wartawan yang melakukan peliputan dilapangan. Nah, melalui ituyaa wartawan melakukan liputan kemudian dilakukan pengiriman ke redaktur, atau penanggungjawab halaman/penanggungjawab kanal kemudian penanggungjawab kanal ini yang melakukan editing, setelah dilakukan editing, perubahan secara keseluruhan, mulain dari redaksinya tentu tidak terhindar dari 5W+1H itu. Yaa setelah itu dilakukan editing baru dilakukan posting dan semua orang pasti akan membacanya.<sup>38</sup>

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem kerja berita-sulsel.com umumnya sama seperti media pemberitaan lainnya yang melalui struktur atau jalur pemberitaan.

## **2. Menyajikan pemberitaan dengan menggunakan strategi pemilihan isu dan pendekatan persuasif**

Sistem kerja yang diterapkan berita-sulsel.com dalam menyajikan pemberitaan tentunya memiliki strategi-strategi yang mereka gunakan. Seperti strategi yang diuraikan oleh Nirwan Dessibali bahwa :

Tulisan ringkas tidak bertele-tele. Namun, bukan berarti tulisan harus pendek namun tulisan yang panjang dapat diringkas dalam beberapa tulisan pendek sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami. Tentunya tetap memperhatikan prinsip 5W+1H, bahasa yang dekat dengan pembaca mencakup seluruh kalangan, dan penulisan lebih terstruktur (EYD harus benar). Serta

---

<sup>38</sup> Sakti Raja ( 30 Tahun ), Wakil Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 18 Juli 2018.

memperhatikan pedoman penulisan media online yang telah ditetapkan oleh dewan pers.<sup>39</sup>

Dari uraian diatas, cara atau strategi yang dilakukan dalam menyajikan pemberitaan itu dengan langkah awal informasi yang ada harus jelas, penulisan beritanya ringkas namun pembaca cukup puas karena tetap berpacu pada prinsip 5W+1H dan tetap memperhatikan pedoman penulisan media online.

Strategi yang diuraikan bukan hanya itu, Nirwan Dessibali menambahkan lebih lanjut strategi yang digunakan yaitu :

Pemilihan isu berita-sulsel.com seperti yang diketahui berfokus pada isu pendidikan. Dari 14 kanal yang dimiliki berita-sulsel.com kanal pendidikan mendapatkan kuota pemberitaan mencapai 15% dalam setiap bulannya. Namun, kami turut memperhatikan isu-isu yang mengundang perhatian masyarakat banyak. Seperti, peristiwa-peristiwa yang lagi hangat atau dicari oleh publik, yang dianggap menarik, peristiwa yang memenuhi konflik, human interest dan lainnya.<sup>40</sup>

Dari tambahan uraian diatas, strategi yang digunakan adalah strategi pemilihan isu dengan lebih berfokus pada isu pendidikan. Akan tetapi, isu – isu yang lain tetap diperhatikan yang mengundang perhatian khalayak ramai. Dari strategi yang telah Nirwan Dessibali uraikan, informan Aco Mappangaro juga menguraikan tentang strategi berita-sulsel.com bahwa :

Seperti media pada umumnya, khususnya media dalam jaringan atau daring, berita-sulsel.com juga lebih pada real time, tak ada batasan waktu. Hal tersebut diimplementasikan dengan running berita atau news. Hal tersebut

---

<sup>39</sup> Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

<sup>40</sup> Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.



sama untuk semua kanal termasuk berita pendidikan. Semua peristiwa bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung.<sup>41</sup>

Dari uraian diatas, penyajian berita lebih pada real time yang tidak memiliki batasan waktu. Informasi atau kejadian yang terjadi dilapangan bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung secara *real* dan terpercaya. Lebih lanjut Achmad Sabir menguraikan bahwa “Kami menggunakan strategi komunikasi massa yang menggabungkan antara teori difusi inovasi, teori perbedaan individu dan teori kategori sosial.”<sup>42</sup> Dari pernyataan tersebut, maka dapat diketahui strategi yang digunakan berita-sulsel.com ini ialah strategi komunikasi massa dimana berita-sulsel.com menyebarkan berita melalui media massa yakni media online / internet dan media sosial baik media sosial facebook, whatsapp dan media sosial lainnya.

Dari strategi diatas yang beberapa informan uraikan merupakan strategi yang berita-sulsel.com gunakan secara keseluruhan untuk semua kanal. Namun, yang peneliti kaji lebih jauh pada kanal pendidikan. Dimana pada kanal pendidikan mempunyai strategi tersendiri dalam menyajikan pemberitaannya. Seperti yang di jelaskan oleh Nirwan Dessibali bahwa “Saya kira seluruh strategi pemberitaan berita-sulsel.com digunakan pula pada kanal pendidikan. Namun, kami lebih fokus pada strategi pemilihan isu. Karena tentunya, ini yang akan menentukan berita-sulsel.com dibaca oleh masyarakat.”<sup>43</sup> Dari pernyataan diatas yang diuraikan oleh Nirwan

---

<sup>41</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

<sup>42</sup> Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.

<sup>43</sup> Nirwan Dessibali (25 tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, tanggal 9 Juli 2018.

Dessibali strategi khusus untuk kanal pendidikan ialah strategi pemilihan isu yang merupakan penentu bagi berita-sulsel.com dibaca oleh banyak orang.

Pemilihan isu dalam pemberitaan adalah tugas wajib bagi setiap redaksi media. Isu dalam pemberitaan diartikan sebagai suatu peristiwa yang dapat diperkirakan terjadi pada masa mendatang. Isu juga sering disebut rumor, kabar buruk, dan gosip. Setiap media memiliki strategi atau cara tersendiri dalam memilih isu yang dikembangkan dalam pemberitaan. Pemilihan isu menjadi tugas dan tanggung jawab koordinator liputan, redaktur dan ada berita tertentu yang dilihat oleh pimpinan teratas.

Lebih lanjut Aco Mappangaro menguraikan strategi yang digunakan pada kanal pendidikan yaitu :

Strategi penyajian berita untuk kanal pendidikan hampir sama dengan kanal lain. Namun, news pendidikan lebih kepada pendekatan emosional dengan menyentuh sisi humanis. Artinya berita pendidikan lebih pada pendekatan komunikasi personal. Sehingga news yang disajikan lebih positif jika dibandingkan dengan berita politik, hukum dan kriminal.<sup>44</sup>

Dari strategi yang diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa strategi yang digunakan hampir sama pada umumnya untuk semua kanal namun, untuk berita pendidikan atau pada kanal pendidikan lebih menggunakan strategi pendekatan emosional atau lebih jelasnya menggunakan pendekatan komunikasi personal. komunikasi jenis ini dilakukan ketika sedang melakukan perenungan, perencanaan, dan penilaian pada diri kita sendiri. Hal tersebut membentuk landasan-landasan bagi

---

<sup>44</sup> Aco Mappanganro ( 32 Tahun ), Direktur berita-sulsel.com, *wawancara* di Makassar, Tanggal 14 Juli 2018.

tanggapan, motivasi, dan komunikasi kita dengan orang-orang atau beberapa faktor yang ada di dalam lingkungan.

Lebih lanjut Achmad Sabir menguraikan strategi pada kanal pendidikan bahwa :

Strategi yang kami gunakan sama seperti yang sebelumnya olehnya secara teknis dalam pemberitaan pendidikan berita-sulsel.com melibatkan komunikasi dua arah dengan memanfaatkan teknologi informasi mengingat audiens terbesar adalah generasi milenial yang sadar dan familiar dengan revolusi industri. Saluran-saluran komunikasi seperti citizen report dan penyebaran informasi melalui media sosial menjadi jalur utama dalam hal teknis.<sup>45</sup>

Dari uraian diatas, ada strategi komunikasi dua arah atau komunikasi interpersonal komunikasi yang berlangsung dalam situasi berhadapan-hadapan antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun tidak. Dalam komunikasi ini terjadi suatu dialog yang menunjukkan adanya interaksi antara satu dengan yang lainnya. Komunikasi ini menunjukkan sikap dan cara seseorang dalam berkomunikasi yang digunakan dalam penyajian berita pada kanal pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan melihat khalayak terbesar adalah generasi milenial yang sadar akan media dan sudah mengonsumsi media.

Dari pernyataan informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi yang digunakan oleh berita-sulsel.com dalam mempertahankan kerjasama media sebagai institusi ekonomi yaitu dengan memilih kanal pendidikan sebagai kanal yang lebih dominan pemberitaannya, memilih sasaran pendidikan di universitas / perguruan tinggi, dan melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan instansi

---

<sup>45</sup> Achmad Sabir ( 30 Tahun ), Redaktur berita-sulsel.com, wawancara di Makassar, Tanggal 24 Juli 2018.

lain. Sedangkan strategi dalam menyajikan berita pendidikan, salah satunya strategi pemilihan isu, strategi komunikasi personal dan komunikasi dua arah atau komunikasi antarpersonal yang digunakan dalam menyajikan pemberitaan pada umumnya dan pada kanal pendidikan pada khususnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, jika dikaitkan dengan surah An nur bahwa yang disampaikan oleh wartawan harus yang aktual yang betul-betul terpercaya keabsahan datanya, bukan dengan rekayasa semata yang sengaja dibuat oleh wartawan dengan isu yang tidak pantas diberitakan . Jika dikaitkan dengan surah al Hujurat ayat 6 bahwa pembaca atau penerima berita juga harus memperhatikan dan memilah berita yang mana yang pantas di konsumsi agar tidak memberi kerugian terhadap pembaca.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi media berita-sulsel.com dalam menyajikan informasi pendidikan di kota makassar yaitu :

1. Strategi redaksi berita-sulsel.com yang dilakukan dalam mempertahankan kerjasama media sebagai institusi ekonomi yaitu : memilih kanal pendidikan sebagai fokus pemberitaan, memilih sasaran pendidikan di universitas / perguruan tinggi, melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan instansi lain.
2. Strategi yang selama ini berita-sulsel.com gunakan dalam menyajikan berita pendidikan yaitu : menggunakan strategi pemilihan isu maksudnya dengan melihat peristiwa-peristiwa yang mengundang perhatian khalayak, peristiwa yang sedang menjadi pembicaraan hangat dimasyarakat. Menggunakan strategi komunikasi massa maksudnya menyajikan pemberitaan yang berkualitas berdasarkan prinsip idealisme media massa dan pemberitaan di publikasikan melalui media online yakni media sosial.

#### ***B. Implikasi Penelitian***

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah ragam penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Berita-sulsel.com diharapkan tetap menyajikan berita teraktual, cepat, terpercaya khususnya pada berita pendidikan, tetap mempertahankan

pembacanya dan berita-sulsel.com diharapkan dapat menambah jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan agar lahan bisnis semakin luas.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa(i) yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang bisnis media / institusi media online yang sedang menjadi pembahasan hangat dikalangan media, yang belum terlalu dalam penulis uraikan dalam penelitian ini, karena keterbatasan kemampuan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sudibyo. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta Lkis. 2004.
- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2010.
- Ansar Akil, Muhammad. *Teknologi Komunikasi dan Informasi: Tinjauan Sistem, Perangkat, Jaringan, dan Dampak*, Makassar : Alauddin University Press. 2011.
- Alan B. Albar, *Media Economics Understanding Market, Industries, Concept* Iowa State University press. 1996.
- Berlo, Wiryanto. *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga : Jakarta. 2005.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. *Perilaku Konsumen : Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: Andi offset. 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Asy Syifa', 2007.
- Siagian, Haidir Fitra. *Jurnalistik Media Cetak Dalam Perspektif Islam*. Makassar : Alauddin University Press. 2013.
- Firsan Nova. Jakarta. *Crisis Public Relations*. PT. Raja Grafindo Persada. 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research II*. Andi Offset : Yogyakarta, 2000.
- Hikmah Kusumaningrat, Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Iskandar Muda, Deddy. *Jurnalistik Televisi Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- Krisyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Predana Media group, 2007.
- Nasution. *Metode Research {Penelitian Ilmiah}*. Bumi Aksara : Jakarta, 2000.
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. UGM Press : Yogyakarta, 1995.
- Noor, F Henry, *Ekonomi Media*, Raja Grafindo Persada. 2010.
- Mushaf. *Al-qur'an dan terjemahannya*. Jakarta : Institute Ilmu Al-qur'an, 2013.
- Moleong, Lexi J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2008.
- Rizabuana Ismail, *Metode Penelitian Kualitatif* Medan: USU Press, 2009.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen komunikasi*. Bandung Remaja Rosdakarya. 2005
- Supriyono. *Manajemen Strategi Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. 1990.
- Sumadiri, Haris. *Jurnal Indonesia : Menulis Berita dan Feature*. Bandung : Simbiosis Rekata Media. 2005.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung : alfabeta, 2008.
- Shihab, M. Quraish Tafsir, *Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati. 2002.
- Syamsul M. Romli, Asep. *Jurnalistik Online: Panduan praktis Mengelola Media Online* Bandung : Nuansa. 2012.

- Wardhani, Dian. *Media Relation ; Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Graha Ilmu : Jakarta. 2008.
- William R. Rivers at.al. *Media Massa dan Masyarakat Modern: Edisi Kedua*, Jakarta : Prenada Media. 2003.
- Wuryanta, Eka Wenats. *Ekonomi dan Tata Kelola Media Massa*. Jurnal. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2018.
- Yunus, Syarifuddin. *Jurnalistik Terapa* Bogor : Ghalia Indonesia. 2010.

**Sumber Penelitian:**

- Eko Manggala Putra, *Strategi Pemberitaan Rubrik Metro Harian Radar Selatan Dalam Menjaga Eksistensi Sebagai Media Lokal Kabupaten Bulukumba*. UINAlauddin Makassar, 2016
- Syahrina Mutmainnah, *Strategi Penyajian Pada Portal Fajar Online.com*. UIN Alauddin Makassar, 2017.